PESAN DAKWAH “KEJUJURAN MEMBAWA KEBERUNTUNGAN” KH. MOCH DJAMALUDDIN AHMAD MELALUI YOUTUBE

Skripsi

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya Untuk

MemenuhiSalah Satu Persyaratan dalam Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S. Sos)

Disusun oleh :

Fauziah Putri Hidayati

B71214039

PRODI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM

FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL

SURABAYA

2018

PERNYATAAN

PERTANGGUNG JAWABAN PENULISAN SKRIPSI

Bismillahirrahmanirrahim

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama	: Fauziah Putri Hidayati
NIM	: B71214039
Program Studi	: Komunikasi Penyiaran Islam
Alamat	: Pager Ngumbuk RT.01 RW.01, Kecamatan Wonoayu, Kabupaten Sidoarjo

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

1. Skripsi ini tidak pernah dikumpulkan kepada lembaga pendidikan tinggi manapun untuk mendapatkan gelar akademik apapun.
2. Skripsi ini adalah benar-benar hasil karya saya secara mandiri dan bukan merupakan hasil plagiasi atas karya orang lain.
3. Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini sebagai hasil plagiasi, saya akan bersedia menanggung segala konsekuensi hukum yang terjadi.

Surabaya, 13 Juli 2018

Yang menyatakan,

METERAI TEMPEL

26730AEF306998777

6000

ENAM RIBU RUPIAH

Fauziah Putri Hidayati

B71214039

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama	: Fauziah Putri Hidayati
Nim	: B71214039
Jurusan	: Komunikasi dan Penyiaran Islam
Judul	: Pesan Dakwah "Kejujuran Membawa Keberuntungan" dalam Ceramah KH. Moch Djamaluddin Ahmad via youtube

Skripsi ini telah diperiksa dan disetujui untuk diajukan

Surabaya, 13 Juli 2018

Dosen Pembimbing

H. Fahrur Razi, S.Ag,MHI

NIP. 196906122006041018

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi oleh Fauziah Putri Hidayati ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi.

Surabaya,23 Juli 2018

Mengesahkan

Universitas Islam Negeri Sunan Ampel

Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Dekan,

Dr. H. Abd. Halim, M.Ag
NIP. 196307251991031003

Penguji 1

H. Fahrur Razi, S.Ag, M.HI
NIP. 196906122006041018

Penguji II

Dr. H. Sunarto AS, MEI
NIP. 195912261991031031001

Penguji III

H. Abdullah Sattar, S.Ag, M.Fil.I
NIP. 196512171997031002

Penguji IV

Tias Satrio Adhitama, S.Sos.I, MA
NIP. 197805092006041004

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN
Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Fauziah Putri Hidayati
NIM : B71214039
Fakultas/Jurusan : Dakwah dan Komunikasi / KPI
E-mail address : fauziahP2903@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :
☑ Sekripsi ☐ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (.....)
yang berjudul :
Pesan Dakwah "Kejujuran Membawa Keberuntungan" KH. Moch. Djamaluddin Ahmad Melalui Youtube

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Ekslusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara ***fulltext*** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 06 Agustus 2018

Penulis

(Fauziah Putri Hidayati)
nama terang dan tanda tangan

ABSTRAK

Fauziah Putri Hidayati, **B71214039**, 2018, ***Pesan Dakwah "Kejujuran Membawa Keberuntungan" KH. Moch Djamaluddin Ahmad Melalui Youtube.*** Skripsi Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.

Kata Kunci : Pesan Dakwah, Kejujuran, Youtube

Fokus masalah yang diteliti dalam skipsi ini adalah bagaimana pesan dakwah tentang kejujuran membawa keberuntungan yang diambil dari ceramah KH. Moch Djamaluddin Ahmad melalui youtube? Adapun tujuan penelitian adalah untuk memahami dan mendeskripsikan bagaimana pesan dakwah pesan dakwah tentang kejujuran membawa keberuntungan yang diambil dari ceramah KH. Moch Djamaluddin Ahmad melalui youtube.

Untuk mengidentifikasi persoalan tersebut secara mendalam dan menyeluruh, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Sehingga data yang diperoleh oleh peneliti akan disajikan dengan cermat secara deskriptif menggunakan kata-kata. Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan observasi dan dokumentasi serta melakukan analisis data. Teknik analisis data yang digunakan adalah dengan analisis deskriptif kualitatif.

Penelitian ini menghasilkan kesimpulan bahwa terdapat muatan pesan dakwah berupa akhlak. Materi dakwah ini meliputi tentang akhlak, karena dalam ceramah KH. Djamaluddin Ahmad tersebut terkandung ajaran etika dan moral. Dalam ceramah tersebut menjelaskan bahwasannya kita hendaknya untuk berbuat jujur karena jujur itu membawa kebaikan, dan kebaikan itu akan membawa kita ke surga.

Adapun rekomendasi untuk penelitian berikutnya hendaknya dilakukan penelitian yang lebih mendalam mengenai pesan dakwah sehingga dapat ditemukan variasi-variasi baru dalam kategori pesan dakwah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR ISI

COVER ..... **i**

PERNYATAAN ..... **ii**

PERSETUJUAN PEMBIMBING ..... **iii**

PERSETUJUAN PENGUJI ..... **iv**

PERNYATAAN PUBLIKASI ..... **v**

ABSTRAK ..... **vi**

DAFTAR ISI ..... **vii**

BAB I (PENDAHULUAN)

A. Latar Belakang 1

B. Rumusan Masalah 8

C. Tujuan Penelitian 8

D. Manfaat penelitian 8

E. Definisi Konsep 9

F. Sistematika pembahasan 11

BAB II (KAJIAN PUSTAKA)

A. KAJIAN TEORITIS 13

B. PENELITIAN TERDAHULU YANG RELEVAN 44

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB III (METODE PENELITIAN)

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian 49

B. Unit Analisis 53

C. Tahapan Penelitian 55

D. Teknik Analisis Data 63

BAB IV (PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA)

A. Deskripsi Obyek dan Subyek Penelitian 65

B. Analisis Data 76

C. Intrepretasi Teoritik 83

BAB V (PENUTUP)

A. Kesimpulan 85

B. Saran 85

DAFTAR PUSTAKA

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Aktivitas dakwah Islam seperti mengalami revolusi besar-besaran dalam ruang publik, dimana dakwah sebagai proses penawaran ajaran spiritual muncul dalam bentuk yang beranekaragam. Keanekaragaman aktivitas dakwah ini tentu saja didorong kuat oleh unsur lain, yakni media dan dakwah. Salah satu contohnya yakni dakwah dengan media. Salah seorang pakar komunikasi Abdul Muis, dalam tulisannya di majalah *Analisis CSIS* (1991) menyebutkan, "... kemajuan teknologi komunikasi dan informasi menghadirkan aneka ragam saluran (media) yang kian lama kian canggih dan memungkinkan segala macam kejadian.[1]

Media adalah alat atau sarana yang digunakan paling dominan untuk menyampaikan pesan dari komunikator kepada khalayak. Media yang paling dominan dalam berkomunikasi adalah panca indra manusia, seperti mata dan telinga. Pesan-pesan yang diterima panca indera selanjutnya diproses dalam pikiran manusia untuk mengontrol dan menentukan sikapnya terhadap sesuatu sebelum dinyatakan dalam tindakan. Media digolongkan dalam empat macam yakni media antar pribadi, media kelompok, media publik dan media massa.

Sebenarnya media dakwah ini bukan saja berperan sebagai alat bantu dakwah, namun bila ditinjau dakwah sebagai suatu sistem, yang mana sistem

[1] Wawan Kuswandi, *Komunikasi Masa* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1996), h. 7.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ini terdiri dari beberapa komponen "unsur" yang komponen satu dengan komponen lainnya saling kait mengkait, bantu membantu dalam mencapai tujuan. [2]

Sebagian juga menyebut bahwa komunikasi itu adalah seni. Salah satu contohnya yakni dari beberapa pembicara dalam menyampaikan sebuah pesan. Masing-masing dari mereka ada banyak perbedaan dalam menyampaikan pesan, entah pilihan kata, gerak tubuh, ekspresi wajah, tatapan mata atau sekedar gerak tangannya.[3]

Pada saat ini kita dihadapkan di era digital yang penyebaran informasi dapat berlangsung secara cepat. Sekarang adalah era dimana teknologi informasi mendominasi di segala bidang.[4] Sehingga informasi dapat diakses secara cepat dari seluruh Perkembangan media massa di era globalisasi membuat pola pikir masyarakat semakin berkembang.[5] Kecanggihan teknologi sangat membantu manusia dalam memenuhi kebutuhan akan informasi. Globalisasi media massa berawal pada kemajuan teknologi komunikasi dan informasi. Globalisasi informasi dan media massa pun menciptakan keseragaman pemberitaan maupun preferensi acara liputan. Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi juga ternyata membawa dampak yang tidak kecil bagi masyarakat.

---

[2] Asmuni Syukir, *Dasar-dasar Strategi Dakwah Islam* (Surabaya: Al-Ikhlas), h. 164.

[3] Nurudin, *Ilmu Komunikasi Ilmiah dan Populer* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2017), h. 35.

[4] Fathul Wahid, *E-dakwah Melalui Internet*, (Yogyakarta: Penerbit Gava Media, 2004), h.17.

[5] Amrozi Yusuf, *Dakwah Media dan Teknologi* (Surabaya: UIN Sunan Ampel Press, 2014),h.14.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Bila merujuk pada makna teknologi yang dibahas sebelumnya maka dengan bahasa yang lebih sederhana, teknologi komunikasi dapat diartikan sebagai "proses penciptaan alat yang digunakan sebagai sarana untuk meningkatkan penguasaan dan pengolahan informasi", atau ilmu yang digunakan untuk merekayasa bagaimana pesan komunikasi itu dapat disampaikan kepada tujuan yang dimaksud dengan fisik dan non fisik.

New media adalah satu media yang menggunakan media lain selain udara, sementara *content*-nya tetap penyiaran. Sehingga dari definisi tersebut, maka ada dua media yang masuk dalam kategori *new media*, yaitu televisi-kabel dan internet. Pertumbuhan internet dapat diukur dengan tiga cara: jumlah komputer induk yang tersambung pada internet, jumlah pengguna yang tersambung pada induk komputer, dan banyaknya informasi atau lalu lintas pada internet. Dengan cara apapun internet diukur, internet jelas menunjukkan pertumbuhan yang makin cepat. [6]

Media sosial adalah sebuah media online dengan para penggunanya bisa dengan mudah berpartisipasi, berbagi, dan menciptakan isi meliputi blog, jejaring sosial, wiki, forum, dan dunia virtual. Andreas kaplan dan michael haenlein mendefinisikan media sosial sebagai "sebuah kelompok aplikasi berbasis internet yang membangun diatas dasar teknologi web 2.0, dan yang memungkinkan penciptaan dan pertukaran user-generated content."[7]

---

[6] Hidajanto Djamal, Andi Fchrudin, *Dasar-dasar PENYIARAN sejarah, organisasi, operasional, dan regulasi* (Jakarta: prenadamedia group 2011), h.19.

[7] Ibid, h.20.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dakwah menurut M. Ali Aziz, secara umum, menunjuk pada kegiatan yang bertujuan perubahan positif dalam diri manusia. Perubahan positif ini diwujudkan dengan peningkatan iman, mengingat sasaran dakwah adalah iman. Karena tujuannya baik maka kegiatannya juga harus baik.[8]

Dakwah menggunakan media dan teknologi akan tercapai secara maksimal apabila da'i memperhatikan situs sosial mitra dakwah juga konten dakwah yang disampaikan. Selain hal itu, teknologi untuk dakwah juga terkait dengan metode dakwah dan logistik dakwah. Dakwah bisa melalui surat kabar, radio, film, televisi, dan juga internet.

Dakwah melalui internet dapat membuka peluang atau kesempatan melakukan hubungan komunikasi atau dialog keagamaan secara langsung.[9] Pesan dakwah juga bisa cepat tersampaikan kepada mad'u. Dakwah melalui internet juga bisa dijadikan ukuran seberapa besar ketertarikan public terhadap program dakwah yang dikembangkan. Salah satunya yakni dakwah pada sosial media, seperti facebook, tweeter maupun youtube.

Salah satu sosial media adalah youtube. Youtube adalah situs web yang menyediakan berbagai macam video mulai dari video klip sampai film, serta video-video yang dibuat oleh pengguna youtube sendiri. Youtube sendiri mempunyai banyak manfaat. Youtube bisa menjadi sarana memasarkan produk sampai dengan berbagi ilmu. Dengan begitu akan lebih baik bila media internet "youtube" bisa digunakan sebagai sarana dakwah untuk mendukung keberhasilan berdakwah. Seperti yang dijelaskan pada QS. An-Nahl 125:

---

[8] Moh Ali Aziz, *Ilmu Dakwah* (jakarta: PT. fajar InterpratamA Offset, 2004), h.342.

[9] Yusuf Amrozi, dakwah media dan teknologi (surabaya, uin sunan ampel press 2014), h. 29.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ادْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَأَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِين

125. Serulah kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.[10]

Istilah pesan dakwah dipandang lebih tepat untuk menjelaskan "isi dakwah berupa kata, gambar, lukisan dan sebagainya yang diharapkan dapat memberikan pemahaman bahkan perubahan sikap dan perilaku mitra dakwah." Jika dakwah melalui tulisan umpamanya, maka yang ditulis itulah pesan dakwah. Jika dakwah melalui lisan, maka yang diucapkan pembicara itulah pesan dakwah. Jika melalui tindakan, maka perbuatan baik yang dilakukan itulah pesan dakwah. [11]

Salah satu kyai yang video dakwahnya banyak di youtube adalah KH Moch Djamaluddin Ahmad. Bagi santri Bahrul Ulum Jombang dan masyarakat yang sering mengaji al-hikam pasti tidak asing dengan nama KH. Moch Djamaluddin Ahmad. Pengajian rutin al-hikam yang selalu diasuh oleh dia, tidak hanya bertempat di pondok Bahrul Ulum saja, akan tetapi bertempat di rumah dia dan juga berada di luar kota.

Pengajian rutinan al-hikam berpedoman pada buku mutiara indah dari *syarah Hikam 'Atha'iyyah.*. Pengajiannyapun cukup unik, perpaduan antara

[10] Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahannya, *Al-Juma'natul 'Ali,* (CV J-ART, 2015)

[11] Moh. Ali Aziz, Ilmu Dakwah (Jakarta : PT. fajar InterpratamA Offset, 2004), h.318-319.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pembacaan kitab, pembacaan syiir dan juga ceramah. Hal ini bisa menjadi metode baru sebagai referensi berdakwah. Dalam kitab al-hikam ini membahas tentang mahabbah kepada Allah, atau biasa disebut dengan cara mendekatkan diri kepada Allah.

Salah satu tema dalam kitab al hikam ini adalah jujur membawa keberuntungan. Kejujuran di zaman sekarang ini sangatlah diperlukan. Karena kejujuran sudah mulai luntur, bahkan banyak di kalangan anak-anak sekarang yang sudah mulai muncul bibit hilangnya kejujuran itu. Contohnya saja anak-anak sekolah yang membayar spp, nominal aslinya yakni dua ratus ribu akan tetapi mengatakan kepada orang tuanya dengan melebihkan seperti dua ratus lima puluh ribu agar mendapat uang lebih dan bisa mereka belikan hal-hal yang lain. Ini adalah cerita yang sangat sepele menurut kebanyakan orang, apalagi kejadian itu juga terjadi pada anak-anak. Cerita tersebut juga pernah terjadi pada peneliti ketika masih sekolah menengah atas, dimana peneliti meminta uang pembayaran dengan sedikit dilebihkan untuk tambahan uang saku. Banyak juga cerita dari teman peneliti yang seperti itu juga. Dapat dilogika bahwa masih kecil saja sudah bisa melakukan hal tersebut yang bisa dikatakan korupsi kecil-kecilan, apalagi nanti ketika sudah dewasa. Maka dari itu sekarang banyak oknum pemerintah yang tidak amanah atau khianat pada jabatan yang sudah ia duduki. Banyak oknum pemerintah yang sudah khianat pada janji-janji yang sudah dibuat, bahkan banyak juga yang tersandung kasus korupsi. Contohnya saja janji Gubernur Jakarta yang berisi kalau dia menjadi gubernur maka akan memberikan rumah dp 0 rupiah untuk warganya. Akan tetapi realita yang terjadi di lapangan adalah rumah itu berbentuk rumah susun

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

seperti pemerintah sebelum-sebelumnya dan cicilannyapun tergolong mahal atau memberatkan warga. Baru-baru ini salah satu bupati di Lampung menjadi sasaran KPK terkait melonjaknya harta yang dilaporkan ke pihak KPK. KPK menduga jika zainudin menerima suap sebesar Rp. 600 juta, suap ini diduga terkait fee 15 proyek infrastruktur di Dinas PURR. Padahal jujur ini adalah sifat sepele, tapi jujur adalah ujung tombak hal-hal baik dan Allah mencintai makhluknya yang melakukan hal baik.

عن ابن مسعودرضى الله عنه عن النّبىّ قال : إنّ الصّدق يهدى إلى البرّ، وانّ البرّيهدى إلى الجنّة، وإنّ الرّجل ليصدق حتى يكتب عندالله صدّيقا، وإنّ الكذب يهدى إلى الفجور، وإنّ الفجوريهدى إلى النّار، وإنّ الرّجل ليكذب حتّى يكتب عندالله كذّابا

Dari Ibnu Mas'uda ra, dari Nabi saw, beliau bersabda: "sesungguhnya kebenaran itu membawa kepada kebaikan dan kebaikan itu membawa ke surga. Seseorang akan selalu bentindak jujur sehingga ia di tulis di sisi Allah sebagai orang yang jujur. Dan sesungguhnya dusta itu membawa kepada kejahatan dan kejahatan itu membawa ke neraka. Seseorang akan selalu berdusta sehingga ia ditulis di sisi Allah sebagai pendusta (HR. Bukhari dan Muslim).[12]

Dengan ulasan di atas penulis akan meneliti video pengajian rutin al-hikam yang diasuh oleh KH. Moch Djamaluddin Ahmad pada bab jujur membawa keberuntungan yang bertempat di rumah beliau yakni di Sambong Santren Jombang di situs youtube pada tanggal 13 November 2017.

Kali ini penulis menganalisis video pada tanggal 13 November 2017. Banyak pertimbangan sehingga penulis memilih menggunakan video pada

[12] Imam Nawawi, *edisi Indonesia RIYADUS SHALIHIN* (Jakarta: pustaka al-kautsar,2016), h.51.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bulan november itu. Salah satunya yakni termasuk video yang baru di upload, dan tema atau judul ceramahnya ini sangat pas untuk diulas seperti yang sudah dipaparkan di atas.

Penulis akan menggunakan analisis framing model William A. Gamson untuk meneliti kandungan dakwah KH Jamaluddin Ahmad bab jujur membawa keberuntungan dalam acara 10 syuro di situs youtube.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka peneliti merumuskan masalah :

Bagaimana pesan dakwah KH. Djamaluddin Ahmad melalui youtube dengan tema kejujuran membawa keberuntungan?

C. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui pesan kejujuran membawa keberuntungan yang dibingkai dalam ceramah KH. Djamaluddin Ahmad via youtube

D. Manfaat Penelitian

Semua hal pasti membawa manfaat, baik manfaat buat diri sendiri maupun manfaat untuk orang lain. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menarik minat peneliti. Khususnya untuk mahasiswa lain yang tertarik untuk melanjutkan penelitian yang serupa.

1. Manfaat teoritis
   a. Hasil penelitian ini diharapkan mampu untuk menambah wawasan ataupun pengetahuan bagi peneliti sendiri agar menjadi insan akademis yang baik.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan wawasan yang luas terhadap perkembangan media dakwah, khususnya dalam cara menganalisis dakwah yang dibingkai dalam ceramah KH. Djamaluddin Ahmad dengan tema kejujuran membawa keberuntungan disitus youtube

2. Manfaat praktis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan wawasan bagi masyarakat khususnya para pendakwah sebagai referensi berdakwah atau referensi cara dakwah.

E. Definisi Konsep

Sesuai dengan judul yang diteliti maka peneliti menganggap penting ada pembatasan konsep dari judul yang ada. Untuk itu perlu dijelaskan istilah yang terdapat di dalamnya. Istilah-istilah yang perlu dijelaskan adalah sebagai berikut :

1. Pesan Dakwah

Pesan dalam kamus besar bahasa indonesia (KBBI) artinya perintah, nasihat, permintaan, amanat yang disampaikan lewat orang lain. Pesan adalah sesuatu yang bisa disampaikan dari seseorang kepada orang lain. Baik secara individu maupun kelompok yang dapat berupa buah pikiran, keterangan, dan pernyataan dari sebuah sikap. [13]

[13] Toto Tasmara, *Komunikasi Dakwah* (Jakarta: Gaya Media Pratama, 1997), h.9.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sedangkan dakwah ditinjau dari segi etimologi berasal dari bahasa arab yang berarti panggilan, ajakan atau seruan. Dalam tata bahasa arab, kata dakwah berbentuk sebagai "isim mashdar" kata ini berasal dari fi'il (kata kerja) "da'a-yad'u" artinya memanggil, mengajak atau menyeru. [14]

Istilah pesan dakwah dipandang lebih tepat untuk menjelaskan "isi dakwah berupa kata, gambar, lukisan dan sebagainya yang diharapkan dapat memberikan pemahaman bahkan perubahan sikap dan perilaku mitra dakwah".

Pesan dakwah pada garis besarnya terbagi menjadi 2 yaitu pesan utama (Al-Qur'an dan Hadits) dan pesan tambahan atau penunjang (selain Al-Qur'an dan Hadits)[15]

2. Media Dakwah Online

Maka bila media dikaitkan dengan dakwah dapat diartikan sebagai alat untuk menyampaikan pesan dakwah dari da'i ke mad'u.[16]

Secara tidak langsung, munculnya New Media hampir disemua sektor informasi, dari media cetak hingga media elektronik. media cetak maupun media elektronik mau tidak mau harus mempunyai alamat dunia maya.

---

[14] Asmuni Syukri, *Dasar-dasar Strategi Dakwah Islam* (Surabaya: Al-Ikhlas, tt), h.17.

[15] Ibid, h.20.

[16] Yusuf Amrozi, *Dakwah Media dan Teknologi* (Surabaya: UINSA Press, tt), h.21.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dengan adanya internet, pemanfaatan untuk kegiatan keagamaan juga makin marak. Banyak sekali situs-situs di internet yang berkonten islami atau berisi berita komunitas

Seperti pengajian yang dilakukan oleh KH. Moch Djamaluddin Ahmad yang diupload di Youtube. Dia berceramah dirumahnya sendiri, akan tetapi video yang ada di youtube tadi bisa dilihat oleh semua orang diseluruh dunia. Ini sebuah gagasan baru untuk orang yang ingin mendalami lebih jauh tentang agama Islam. Mereka bisa dengan mudah mengakses tentang ceramah KH. Moch Djamaluddin Ahmad tanpa harus datang ke tempat pengajian itu sendiri di selenggarakan.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah, lengkap dan sistematis. maka dalam penyusunannya dibuat sistematika sebagai berikut:

Bagian awal, berisi tentang halaman judul, abstrak, halaman pengesahan, motto dan persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, dan daftar lampiran. Dalam suatu penelitian terdiri dari lima bab yang dipaparkan, diantaranya sebagai berikut:

Bab I: Pendahuluan, pada bab ini, berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, konseptualisasi, dan sistematika pembahasan

Bab II: kajian kepustakaan. Pada bab ini, berisi dua sub bab yaitu sub bab pertama mengenai pengertian, macam-macam pesan dakwah,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang kedua pengertian media online. Selain itu, pada bab ini juga membahas tentang kajian teori dan hasil penelusuran penelitian terdahulu.

Bab III: Metode penelitia. Pada bab ini berisi seputar pendekatan dan jenis penelitian, subjek, objek, dan lokasi penelitian, jenis dan sumber data, tahapan penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, teknik pemeriksaan data, dan keabsahan data.

Bab IV: Penyajian data dan temuan peneliti. Pada bab ini berisi penyajian data seputar pesan dakwah KH. Djamaluddin Ahmad melalui video ceramah via youtube. Temuan penelitian dan yang terakhir yakni konfirmasi teori.

Bab V: Penutup. Berisi kesimpulan dari hasil kajian terhadap permasalahan yang ada, pada bab ini penulis semaksimal mungkin memberikan kesimpulan dari bab 4 yang menjelaskan hasil dari penelitian pesan dakwah pada video KH. Djamaluddin Ahmad dan selanjutnya diakhiri dengan saran.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

PESAN DAKWAH MELALUI MEDIA ONLINE

1. KAJIAN TEORITIS

A. Pesan Dakwah

1. Pengertian Pesan

Pesan dalam kamus besar bahasa indonesia (KBBI) artinya perintah, nasihat, permintaan, amanat yang disampaikan lewat orang lain. Pesan adalah sesuatu yang bisa disampaikan dari seseorang kepada orang lain. Baik secara individu maupun kelompok yang dapat berupa buah pikiran, keterangan, dan pernyataan dari sebuah sikap. Astrid mengatakan bahwa pesan adalah ide, gagasan, informasi, dan opini yang dilontarkan seorang komunikator kepada komunikan yang bertujuan untuk mempengaruhi komunikan kearah sikap yang diinginkan oleh komunikator.[17]

Bagi masyarakat awam, dakwah sering dipahami sebagai sebuah penyampaian informasi (pengetahuan) keagamaan yang biasanya dilakukan dengan cara oral (ceramah, dialog, diskusi, khutbah) dari seorang yang memiliki kemampuan dan pengetahuan agama yang lebih (mubaligh, ustadz) kepada masyarakat luas sebagai salah satu

[17] Susanto Astrid, *Komunikasi dalam teori dan praktek* (Bandung: Bina Cipta, 1997), h.7.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bentuk ibadah baik bagi yang menyampaikan ataupun yang mendengarkan.[18]

Padahal penyampaian dakwah secara oral tersebut hanya merupakan salah satu media dalam berdakwah. Dakwah dapat dilakukan dengan berbagai macam media baik lisan, tulisan, ataupun perbuatan dan tentunya dengan berbagai ragam media serta pendekatan. Inilah yang dalam kajian ilmu dakwah kemudian dikenal istilah *da'wah bi al-hal, da'wah bi al-lisan, da'wah bi al-mal, da'wah bi al-qalam* dan sebagainya.[19]

Prof. A. Hasyimi berkata: Sesungguhnya dakwah bukanlah tugas kelompok khusus, di mana orang lain terbebas dari tanggung jawab. Seperti halnya tiap-tiap Muslim dibebankan tugas shalat, zakat, bersikap benar dan jujur, maka setiap muslim juga dibebankan wajib memindahkan keimanan ke dalam hati yang kosong, menuntun orang yang bingung untuk berpulang ke jalan Allah yang lurus. Karena itu dakwah ke jalan Allah itu sama dengan sejumlah keutamaan jiwa dan tugas-tugas syari'at yang tidak khusus dengan seorang muslim saja, tetapi mencakup semua muslim.[20]

Dakwah bersifat persuasif artinya berusaha mempengaruhi manusia untuk menjalankan agama sesuai dengan kesadaran dan kemauannya sendiri bukannya dengan jalan (paksaan), sebab pemaksaan adalah perampasan hak asasi manusia. Dakwah

---

[18] Masdar Hilmi, Abdul Kadir Riyadi dkk, *Islamica Jurnal Studi Keislaman* (Volume 7, Nomer 1, September 2012; ISSN 1978-3183), h.14.

[19] Ibid, .14.

[20] Hasan Bisri *ilmu Dakwah Pengembangan Masyarakat* (Surabaya: Uinsa Press, 2014), h.24.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menjelaskan kebenaran ajaran Islam kepada manusia yang kemudian mereka diajak berpikir untuk menerima kebenaran ajaran Islam. Hak untuk berpikir adalah milik semua manusia.

Dakwah ditinjau dari segi etimologi berasal dari bahasa arab yang berarti panggilan, ajakan atau seruan. Dalam tata bahasa arab, kata dakwah berbentuk sebagai "isim mashdar" kata ini berasal dari fi'il (kata kerja) "da'a-yad'u" artinya memanggil, mengajak atau menyeru. [21]

Sementara secara terminologis, dakwah telah banyak diterjemahkan. Syekh Muhammad Kidr Husain mengatakan bahwa dakwah adalah upaya untuk memotivasi orang agar berbuat baik dan mengikuti petunjuk, dan melakukan *amr ma'ruf nahy mungkar* dengan tujuan mendapatkan kesuksesan dan kebahagiaan di dunia dan akhirat. Quraish Sihab mendefinisikan dakwah sebagai seruan atau ajakan kepada keinsyafan, atau usaha mengubah situasi yang lebih baik dan sempurna, baik terhadap pribadi maupun masyarakat. [22]

Abu Bakar Zakaria mengatakan bahwa: Dakwah adalah usaha para ulama dan orang-orang yang memiliki pengetahuan agama Islam untuk memberikan pengajaran kepada khalayak umum sesuai dengan kemampuan yang dimiliki tentang hal-hal yang mereka butuhkan dalam urusan dunia dan keagamaan.

Sedangkan menurut Endang Saifuddin Ansari arti dakwah dapat dibagi menjadi dua;

---

[21] Asmuni Syukri, *Dasar-dasar Strategi Dakwah Islam* (Surabaya: Al-Ikhlas, tt), h.17.

[22] Ibid, h.18.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

- ✓ Arti dakwah Islam dalam arti terbatas: penyampaian Islam kepada manusia, baik secara lisan maupun tulisan, ataupun secara lukisan (panggilan, seruan dan ajakan kepada manusia pada Islam)
- ✓ Arti dakwah Islam dalam arti luas: penjabaran, penerjemahan dan pelaksanaan Islam dalam perkehidupan dan penghidupan manusia (termasuk di dalamnya: politik, ekonomi, sosial, pendidikan, ilmu pengetahuan, kesenian, kekeluargaan dan sebagainya). (dakwah dalam arti luas adalah seluas kehidupan dan penghidupan itu sendiri).[23]

Dakwah bukan hanya sekedar kegiatan oral (ceramah) dari seorang mubaligh, namun dapat meliputi seluruh aspek dalam kehidupan masyarakat dengan berbagai cara, model, ataupun pendekatan. Pola bahasa atau tutur kata juga harus sangat diperhatikan oleh orang yang melakukan dakwah. Diriwayatkan dari Ubay bin Ka'ab Rasulullah bersabda: "sesungguhnya di antara syair terdapat hikmah" maksud hadist tersebut adalah perkataan yang benar dan sesuai dengan kebenaran. Adapula yang berpendapat bahwa dasar hikmah tersebut adalah pencegahan. Maknanya di antara syair ada perkataan yang bermanfaat dan dapat mencegah kebodohan.[24]

---

[23] Wahyu Ilahi...dkk *Komunikasi Dakwah* (Surabaya: IAIN Sunan Ampel Press, 2013), h.11.

[24] Yunan Yusuf, *metode dakwah* (jakarta: Kencana 2009), h.154.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Ali Mustafa Yaqub menjelaskan bahwa ada beberapa pola pendekatan dakwah yang dilakukan oleh Nabi Muhammad yaitu pendekatan personal, pendekatan penawaran, pendekatan pendidikan, pendekatan misi, dan pendekatan diskusi.

Dakwah sebagai kegiatan penyampaian pesan-pesan kebenaran yang bersumber dari al-Qur'an dan Hadits sebagai landasan normatif ajaran Islam memerlukan sebuah kemasan penyampaian pesan yang cermat, jitu, dan tepat sehinga tepat pula mengenai sasaran. Dalam benak da'i juga harus ditanamkan bahwasannya menggunakan pilihan kata-kata agar kebenaran itu sendiri diterima sebagai sebuah kebenaran. Ali bin Abi Thalib berkata "kebatilan yang terencana dengan rapi bisa mengalahkan kebenaran yang tidak terencana".[25] Pesan dakwah yang secara psikologis menyentuh hati *mad'u* adalah jika materi (pesan) yang disampaikan itu benar dan tepat, baik dari segi bahasa maupun logika, dan disampaikan oleh da'i yang mempunyai kualitas kepribadian yang integral yakni takwa.

Pesan dakwah adalah setiap pesan komunikasi yang mengandung muatan nilai-nilai keilahian, videologi, dan kemaslahatan baik secara tersirat maupun tersurat.[26] Istilah pesan dakwah dipandang lebih tepat untuk menjelaskan "isi dakwah berupa kata, gambar, lukisan dan sebagainya yang diharapkan dapat memberikan pemahaman bahkan perubahan sikap dan perilaku mitra dakwah". Bentuk dan model dakwahpun terus berkembang mulai dari ceramah,

[25] Ibid, h.158.

[26] Asep Kusnawan, *Komunikasi Penyiaran Islam* (Bandung: Benang Merah Press, 2004), h.4.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

diskusi, dialog, hingga dakwah yang bersifat hiburan seperti musik, sinetron, dan film. Dalam hal ini muatan materi dakwah menjadi sangat plural, dan bersifat memenuhi kebutuhan masyarakat.

Pada hakekatnya, pesan dakwah tidak lain adalah Al-Islam yang bersumber pada.[27] pesan utama (Al-Qur'an dan hadits) dan pesan tambahan atau penunjang (selain Al-Qur'an dan hadits)

1. Ayat-ayat Al-Qur'an

   Al-Qur'an adalah wahyu penyempurna, seluruh wahyu yang diturunkan Allah SWT kepada nabi-nabi terdahulu termaktub dan teringkas dalam Al-Qur'an. Dengan mempelajari Al-Qur'an seseorang dapat mengetahui kandungan Kitab Taurat, Kitab Zabur, Kitab Injil, *Shahifah* (lembaran wahyu) Nabi Nuh a.s, *shahifah* Nabi Ibrahim a.s, *shahifah* Nabi Musa a.s dan *Shahifah* yang lain. Selain itu Al-Qur'an juga membuat keterangan diluar wahyu-wahyu yang terdahulu. Bisa dilihat dari ringkasan Al-Qur'an yang ada pada surat al-Fatihah yang terdapat tiga bahasan pokok yang menjadi pesan netral dakwah, yaitu akidah pada ayat 1-4, ibadah pada ayat 5-6, dan mu'amalah pada ayat 7. Ketiga hal inilah yang menjadi pokok-pokok ajaran Islam.[28]

2. Hadist Nabi saw

[27] Wardi Bakhtiar, *Methodelogi Penelitian Ilmu Dakwah*, h. 34.

[28] Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah* (Jakarta: Kencana Prenada Media Grub, 2004), h.319.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Segala hal yang berkenaan dengan Nabi saw. Yang meliputi ucapan, perbuatan, ketetapan, sifat, bahkan ciri fisiknya dinamakan hadis. Walaupun banyak hadist, pendakwah hanya perlu mendapatkan hadist sahih serta memahami kandungannya. Dan pendakwah tidak perlu menghafal semua hadist dan hanya membuat klasifikasi hadist berdasarkan kualitas dan temanya.[29]

3. Pendapat para sahabat Nabi saw.

Orang yang hidup semasa dengan Nabi saw, pernah bertemu dan beriman kepadanya adalah sahabat Nabi saw. Pendapat sahabat Nabi saw memiliki nilai tinggi karena kedekatan mereka dengan Nabi saw dan proses belajarnya yang langsung dari beliau. Ada sahabat senior dan sahabat junior, kualifikasi tersebut di ukur dari waktu masuk Islam, perjuangan, dan kedekatannya dengan Nabi saw. Hampir semua perkataan sahabat dalam kitab-kitab hadist berasal dari sahabat senior.[30]

4. Pendapat para ulama

Meski ulama berarti semua orang yang memiliki ilmu pengetahuan secara mendalam, namun maksud ulama di sini dikhususkan untuk orang yang beriman, menguasai ilmu keislaman secara mendalam dan menjalankannya. Dengan pengertian ini, kita menghindari pendapat ulama yang buruk yakni ulama yang tidak berpegang pada Al-Qur'an dan hadist sepenuhnya dan tidak ada kesesuaian antara ucapan dan

[29] Ibid, h.321.
[30] Ibid, h.323.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

perbuatannya. Pendapat ulama dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu pendapat yang telah disepakati *(al-muttafaq 'alaih)* dan pendapat yang masih diperselisihkan *(al-mukhtalaf fih)*. Banyak etika untuk mengutip pendapat ulama salah satunya yakni tidak bertentangan dengan Al-Qur'an dan Hadist serta memilih pendapat ulama yang paling kuat dasarnya dan paling besar manfaatnya untuk masyarakat.

5. Hasil Penelitian Ilmiah

Tidak sedikit ayat Al-Qur'an yang bisa kita pahami lebih mendalam dan luas setelah dibantu hasil sebuah penelitian ilmiah. Inilah hasil penelitian yang menjadi salah satu sumber pesan dakwah. Masyarakat modern saat ini juga lebih menghargai dan lebih percaya penelitian ilmiah ini dari pada kitab suci. Mengutip penelitian ilmiah juga mempunyai etika salah satunya yakni menyebut nama peneliti atau lembaga yang ikut dalam penelitian serta menyebutkan objek penelitian yang sesuai topik dakwah. Akan tetapi walaupun sudah ada penelitian ilmiah sebaiknya pesan dakwah tetap harus ada tafsir Al-Qur'an agar orang-orang lebih jelas.

6. Kisah dan Pengalaman Teladan

Ketika mitra dakwah merasa kesulitan dalam mencerna konsep yang di sampaikan, pendakwah hendaklah mencari upaya-upaya yang memudahkannya. Ketika mereka kurang antusisas dan kurang yakin terhadap pesan dakwah, pendakwah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

juga sebaiknya mencari keterangan yang menguatkan argumentasinya atau bukti-bukti nyata dalam kehidupan. Salah satunya yakni dengan cara menceritakan pengalaman seseorang yang sama dengan topik. Jika memerlukan cerita tentang perilaku orang maka sebaiknya yang diceritakan adalah mereka yang telah wafat dan hanya cerita yang baik-baik saja.

7. Berita dan Peristiwa

Pesan dakwah bisa berupa berita tentang suatu kejadian. Peristiwanya lebih ditonjolkan daripada pelakuannya seperti uraian diatas. Hanya berita yang diyakini kebenarannya yang patut dijadikan pesan dakwah.

Berikut adalah fungsi dakwah:

1. Dakwah berfungsi untuk menyebarkan Islam kepada umat sebagai individu dan masyarakat sehingga rahmat Allah sebagai "*Rahmatan lil Alamin"* bagi seluruh makhluk Allah.
2. Dakwah berfungsi melestarikan nilai-nilai Islam dari generasi ke generasi kaum Muslimin berikutnya, sehingga kelangsungan ajaran Islam beserta pemeluknya dari satu generasi ke generasi berikutnya tidak teputus.
3. Dakwah juga berfungsi korektif, artinya meluruskan akhlak yang bengkok, mencegah kemungkaran, dan mengeluarkan manusia dari kegelapan rohani. [31]

[31] Hasan Bisri *ilmu Dakwah Pengembangan Masyarakat* (Surabaya: Uinsa Press, 2014), h.40.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Karakteristik Pesan Dakwah

Karakter secara bahasa biasa diartikan sebagai pembeda, atau ciri-ciri sifat, sedangkan karakteristik adalah pesan dakwah berarti ciri-ciri sifat pesan dakwah. Menurut Ali Aziz dalam bukunya "ilmu dakwah" karakteristik pesan dakwah dibagi tujuh, yaitu orisinal dari Allah swt, mudah, lengkap, seimbang, universal, masuk akal, dan membawa kebaikan.

Beberapa karakteristik pesan dakwah:

1. Orisinal dari Allah swt

   Orisinal tersebut dimaksudkan bahwa pesan dakwah ini benar-benar bersumber dari Allah yaitu al-Qur'an yang menjadi pedoman bagi manusia.

2. Mudah dan membawa kebaikan

   Kemudahan ajaran Islam juga menjadi karakter pesan dakwah. Semua perintah Islam bisa ditoleransi dan diberi keringanan jika menemui kesulitan dalam pelaksanaannya.

3. Seimbang

   Keseimbangan merupakan posisi ditengah-tengah diantara dua kecenderungan. Ketika ada manusia yang diliputi nafsu keserakahan, pasti ada manusia lain yang tertindas. Islam mengatur hal ini dengan kewajiban zakat.

4. Lengkap dan Universal

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Karakteristik pesan dakwah selanjutnya adalah universal, artinya mencakup semua bidang kehidupan dengan nilai-nilai yang diterima oleh semua manusia beradab.

5. Masuk akal

Ajaran Islam memandang kehidupan manusia secara realitas dengan menempatkan manusia pada kedudukan yang tinggi. hal ini ditandai dengan dorongan manusia untuk selalu menggunakan akal pikirannya secara benar. Jika manusia tidak memanfaatkan akalnya maka ia mudah hanyut dalam kerusakan.[32]

b. Macam-macam Pesan Dakwah

Sebenarnya pesan dakwah Islam tergantung pada tujuan dakwah yang hendak dicapai. Keseluruhan pesan yang lengkap dan luas akan menimbulkan tugas bagi da'i untuk memilih dan menentukan materi dakwah sehingga dapat disesuaikan dengan memperhatikan sikon dan timing dan mana yang sunnah di sampaikan.

Menurut M. Ali Aziz dalam bukunya Ilmu Dakwah, mengelompokkan dalam tiga bagian yaitu.

a. Tentang keimanan (Aqidah)

Kata aqidah berasal dari bahasa arab aqidah, yang bentuk jama'nya adalah aqa'id dan berarti fath, belief

[32] Moh. Ali Aziz, Ilmu Dakwah (Jakarta : PT. fajar InterpratamA Offset, 2004), h.323

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

(keyakinan dan kepercayaan). Namun menurut Louis Ma'luf adalah ma uqida'alayh al-qalb wa al-dlamir, yang artinya sesuatu yang mengikat hati dan perasaan.

Secara teoritis, beberapa macam akhlak berinduk kepada tiga perbuatan utama, yaitu *hikmah* (bijaksana), *syaja'ah* (perwira, kesatria), dan *iffah* (menjaga diri dari perbuatan dosa dan maksiat).[33]

Aqidah dalam islam bersifat *I'tiqad Batinah* yang mencakup masalah-masalah aqidah ini secara garis besar ditunjukkan oleh Rasulullah dalam sabdanya:

"*iman ialah engkau percaya kepada Allah, malaikat-malaikatnya, Rasul-rasul-Nya, hari akhir dan percaya adanya Allah yang baik maupun yang buruk"* (HR.Muslim)

b. Tentang syari'ah

Secara bahasa, kata syari'ah berarti "jalan tempat keluarnya air untuk minuman", dan kemudian dari bangsa arab menggunakan kata ini untuk konotasi jalan lurus.

Namun pada saat akan di gunakan dalam sebuah pembahasan hukum, maka menjadi "segala sesuatu yang diisyaratkan Allah kepada hamba-hamba-Nya" sebagai jalan lurus untuk memperoleh kebahagiaan baik di dunia maupun di akhirat kelak.

[33] M. Solihin, *Akhlak Tasawuf Manusia, Etika, dan Makna Hidup* (Bandung: Penerbit Nuansa, 2005), h.96.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Syari'ah dalam islam berhubungan erat dalam amal lahir dalam rangka mentaati semua peraturan atau hukum Allah guna mengatur hubungan antara manusia dengan Tuhannya dan mengatur pergaulan hidup antara sesama manusia. [34]

c. Tentang akhlaq

Akhlak secara etimologis berasal dari bahasa arab akhlaq yang merupakan bentuk jama' dari "khuluqun" yang artinya budi pekerti, perangai, tingkah laku, atau tabiat. Kalimat-kalimat tersebut memiliki segi-segi persamaan dan perkataan "khalqun" yang berarti kejadian yang diciptakan. Dari keterangan di atas, kesamaan arti kata mengisyaratkan bahwa selama akhlak tercakup pengertian terciptanya keterpaduan antara tuhan "kholiq" dengan perilaku manusia "makhluk". [35]

Dapat dikatakan bahwa akhlak merupakan manifestasi iman, Islam, dan ihsan yang merupakan refleksi sifat dan jiwa secara spontan yang terpola pada diri seseorang sehingga dapat melahirkan perilaku secara konsisten dan tidak tergantung pada pertimbangan berdasar interes tertentu. Sifat dan jiwa yang melekat dalam diri seseorang menjadi pribadi yang utuh dan menyatu dalam diri orang tersebut sehingga akhirnya tercermin

[34] Aunur Rhim Faqih, *Ibadah dan Akhlak dalam Islam* (Yogyakarta: UII Press Indonesia, 1998), h.89.

[35] Moh Ali Aziz, *Ilmu Dakwah* (Jakarta: PT Fajar Interpratama Offset, 2004), h.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

melalui tingkah laku dalam kehidupan sehari-hari bahkan menjadi adat kebiasaan.[36]

Akhlak karimah atau budi pekerti yang utama antara lain seperti berikut:

1. Amanah (dapat dipercaya)
2. Sidqu (jujur)
3. Wafa' (menepati janji)
4. Adil
5. Iffah atau ifafah (memelihara kesucian diri)
6. Haya' (malu)
7. Syaja'ah (berani)
8. Al-Quwwah (kekuatan)
9. Sabar
10. Kasih sayang
11. Hemat
12. Ikhlas
13. Pemaaf
14. Khusyuk
15. Syakha' (bermurah hati)
16. Tawaddu' (merendahkan diri)
17. Syukur nikmat
18. tawakal[37]

[36] Ibid, h.87.

[37] Anwar Masy'ari, *Akhlak Al-Qur'an* (Surabaya: PT Bina Ilmu, 1990), h.54.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Nabi Muhammad saw, telah mengatakan bahwa iman yang kuat itu dapat melahirkan perangai yang kuat pula, sedang rusaknya akhlak berpangkat pada kelemahan atau hilangnya iman. Orang yang kurang ajar dan berperangai tidak baik serta senang pula perbuatan-perbuatan yang rendah dikatakan oleh Rasulullah sebagai orang yang kehilangan iman.[38]

B. Media Dakwah Online

1. Pengertian Media

Media berasal dari Bahasa Latin : *median* yang merupakan jamak dari *medium* yang berarti perantara. Secara spesifik media merupakan alat-alat fisik yang bisa digunakan untuk menyampaikan pesan seperti buku, film, video kaset, slide dan sebagainya. Dengan demikian media ialah wahana atau alat yang digunakan untuk memindahkan pesan dari sumber kepada penerima. Maka bila media dikaitkan dengan dakwah dapat diartikan sebagai alat untuk menyampaikan pesan dakwah dari da'i ke mad'u.[39]

Agama islam dapat berkembang dengan pesat di Indonesia lantaran media yang digunakan oleh penyiar agama tersebut tepat dan digemari oleh masyarakat. Walisongo adalah pelopor gerakan dakwah dengan manajemen yang baik serta mampu memanfaatkan media yang ada sebagai sebuah gerakan dakwah. Sunan Kalijaga adalah pelopor penggunaan media yang tepat, dengan memanfaatkan budaya Hindu

[38]ibid, h.11.
[39] Yusuf Amrozi, *Dakwah Media dan Teknologi* (Surabaya: UINSA Press, tt), h.21.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

(agama mayoritas saat itu) yaitu wayang beber yang kemudian dimodifikasi dengan nilai-nilai Islam, sehingga melahirkan wayang kulit yang dijadikan sebagai media untuk mengenalka tauhid bagi masyarakat jawa. Bila gerakan dakwah disandarkan pada Nabi Muhammad sebagai pelopor dakwah Islam, beliau sudah melakukan pendekatan-pendekatan dan memanfaatkan media yang tepat pada masanya. Gerakan dakwah dengan pidato (khutbah) dengan membentuk kelompok kajian, dipasar, atau dengan mengunjungi rumah-rumah, memerintahkan sahabatnya berhijrah, mengirim utusan atau delegasi, menyurati raja-raja, *amir-amir* dan lainnya.[40]

Gerakan dakwah dengan berbagai pendekatan dan media dari waktu ke waktu memang mengalami perkembangan, namun yang menjadi point penting adalah bagaimana gerakan dakwah tersebut mampu berkembang mengikuti pola peradaban yang juga berkembang dengan pesat. Kehadiran radio, televisi, media cetak, maupun media internet menjadi salah satu pilihan sebagai media dalam dakwah.

Apa yang terjadi pada hari ini tidak pernah terbayangkan sebelumnya. Dunia yang begitu luas dan sangat majemuk bisa menjadi kecil dan tanpa jarak dengan adanya perkembangan dari teknologi komunikasi dan informasi. Pada saat ini internet telah banyak membantu manusia dalam hal menyelesaikan banyak pekerjaan terutama yang berhubungan dengan ketersediaan informasi yang tanpa batas.

---

[40] Masdar Hilmi, Abdul Kadir Riyadi dkk, *Islamica Jurnal Studi Keislaman* (Volume 7, Nomer 1, September 2012; ISSN 1978-3183), h.142.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kembali kepada pembahasan dakwah, saat ini sejalan dengan kemajuan internet, aktifitas dakwah tidak terbatas pada ungkapan-ungkapan verbal dari mimbar ke mimbar. Namun bukan berarti dakwah yang *off-line* seperti ini yang sudah jamak kita temukan di masjid tidak berguna lagi, bahkan semangatnya masih relevan hingga saat ini. sebagai pelengkapnya lembar-lembar dakwah berbentuk situs, email maupun jejaring sosial dengan topic dan kajian ke Islaman marak kita temukan dalam dunia *cyber*. Gegap gempita dakwah selalu *up-date* mengajak dan mengingatkan kaum muslimin untuk selalu khusuk beribadah.[41]

Kehadiran internet sebagai kemajuan teknologi informasi pantas mendapatkan apresiasi yang lebih bagi kalangan umat islam. Realitas menunjukkan bahwa saat ini internet telah menjadi perpustakaan raksasa yang di dalamnya terdapat jutaan artikel, buku, jurnal, kliping, berita, info, foto, ataupu bentuk lainnya yang bernafaskan Islam, baik dapat *di download* secara gratis maupun berbayar. Dengan demikian, sesungguhnya internet memberikan peluang yang sangat baik bagi gerakan dakwah, sebuah peradaban baru dalam dunia atau gerakan dakwah.

Dakwah kontemporer memang seharusnya mampu memanfaatkan teknologi informasi modern sebagai berdakwah. Bila walisongo mampu memodifikasi dan menciptakan kesenian sebagai media dakwah yang digemari saat itu (wayang kulit, suluk, primbon),

[41] Wahyu Ilahi...dkk *Komunikasi Dakwah* (Surabaya: IAIN Sunan Ampel Press, 2013), h. 11

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

maka dakwah saat ini pun harus *up to date* dengan mampu memanfaatkan teknologi dan informasi modern sebagai media dalam berdakwah.

Dalam perspektif teori kebudayaan, media telah memainkan peran sebagai salah satu item penting, sebagaimana item-item kebudayaan lainnya seperti bahasa, tradisi, pola hidup, sistem kepercayaan dan sebagainya. Dengan kata lain, identitas masyarakat modern dapat diidentifikasi dari cara akses mereka terhadap media paling mutakhir. Dengan demikian, media dalam masyarakat modern tidak lagi dipandang sebagai sesuatu yang menghantarakan pesan, tetapi juga menjadi identitas yang penting.[42]

Membahas media komunikasi erat hubungannya dengan teknologi komunikasi. Menurut Everret M. Rogers, Teknologi Komunikasi diartikan sebagai perangkat keras, struktur-struktur organisasional dan nilai sosial yang memungkinkan individu mengumpulkan memproses dan berbagi informasi pada khalayak lain.[43] Everett M. Rogers juga mengatakan bahwa sebagian besar warganya akan beraktivitas sebagai pekerja informasi. Hal ini dapat terlihat sangat jelas saat ini, di mana media informasi termasuk internet telah menyajikan seluruh aspek kebutuhan kehidupan yang dikemas dalam berbagai varian.

[42] Moh Raqib, Abdul Basit, *Komunika Jurnal Dakwah dan Komunikasi* (Volume 4, nomer 1, Januari-Juni 2010; ISSN 1978-1261), h. 123.
[43] Ibid, h.21.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Beberapa ilmuan termasuk Martin Lister, bersama-sama juga merumuskan bahwa media baru memiliki beberapa ciri khas, yaitu digital, interaktif, hipertekstual, virtual, jaringan, dan simulasi.

Media komunikasi jika ditinjau dari segi bentuknya, dapat digolongkan menjadi audio, visual dan audiovisual. Disebut audio karena pesan komunikasi berupa signal suara atau bunyi yang mampu ditangkap oleh indera pendengaran manusia. Media komunikasi visual jika signal yang ditangkap oleh komunikan berupa signal grafis (gambar, gambar bergerak, dan teks) sedangkan media komunikasi audiovisual adalah pesan komunikasi yang disampaikan melalui signal suara dan grafis sekaligus.[44]

Secara tidak langsung, munculnya New Media hampir disemua sektor informasi, dari media cetak hingga media elektronik. media cetak maupun media elektronik mau tidak mau harus mempunyai alamat dunia maya. Seperti pada media elektron, dengan menggunakan streaming gambar ataupun audio guna mengupgrade, mengupdate dan melakukan apa yang disebut konvergensi media.

Menurut Caleb T.Carr dan Rebecca A. Hayes media sosial adalah media berbasis internet yang memungkinkan pengguna berkesempatan untuk berinteraksi dan mempresentasikan diri, baik secara seketika ataupun tertunda, dengan khalayak luas maupun tidak. Sedangkan menurut M.L. Kent media sosial adalah segala bentuk

[44] Yusuf Amriozi *Dakwah Media dan Teknologi* (Surabaya: uinsa press, tt), h.26.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

media komunikasi interaktif yang memungkinkan terjadinya interaksi dua arah dan umpan balik.

Salah satu sosial media ini adalah youtube. Youtube bersifat fleksibel karena bisa ditonton dimana saja, kapan saja dan oleh siapa saja melalui smarthphone, tablet ataupun komputer. Youtube juga bersifat interaktif karena di websitenya disediakan kolom komentar agar penonton dapat mengomentari tayangan yang disediakan dan yang membuat tayangan dapat membalas komentar tersebut.

Sekarang ini youtube sangat populer sekali karena memiliki banyak sekali manfaat dan kemudahan bagi pengunjungnya. Orang-orang mulai cenderung bergantung pada teknologi, alangkah baiknya jika teknologi menjadi salah satu sarana untuk berdakwah.

Media youtube merupakan salah satu media komunikasi yang memuat video. Video yang sengaja diunggah oleh seseorang untuk menampilkan hasil dari karyanya. Ceramah melalui youtube berarti mengunggah video da'i dalam youtube agar bisa disebar luaskan sehingga bisa dilihat oleh ribuan masyarakat tanpa kenal batas wilayah. Media youtube menjadi salah satu instrumen dakwah kontemporer yang memiliki jangkauan luas untuk menyeru kebajikan dan mencegah kemungkaran.

Media Dakwah Online

Jika merujuk dari pembahasan diatas maka media dakwah online ini bisa diartikan dengan alat untuk menyampaikan pesan dakwah dari da'i kepada mad'u melalui media online.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dengan adanya internet, pemanfaatan untuk kegiatan keagamaan juga makin marak. Banyak sekali situs-situs di internet yang berkonten islami atau berisi berita komunitas Islam maupun yang menggunakan untuk deffense, terlepas aliran Islam Liberal, Islam Moderat atau Islam Garis Keras.[45]

Penguasaan materi yang dimiliki oleh da'i/ pendakwah ditambah dengan metode penyampaian serta ketetapan dalam memilih media akan menentukan "keberhasilan" dakwah yang dilakukan, sehingga tujuan perubahan ke arah yang lebih baik dapat terealisasi. [46]

Pemikiran yang lain tentang media dakwah disampaikan oleh Hamzah Ya'qub. Dia membagi media dakwah menjadi lima, yaitu:

a. Lisan, adalah media dakwah yang paling sederhana yang menggunakan lidah dan suara. Media ini dapat berbentuk pidato, ceramah, kuliah, bimbingan, penyuluhan dan sebagainya.
b. Tulisan, buku majalah, surat kaba, korespondensi (surat, email, sms), spanduk dan lain-lain.
c. Lukisan, gambar, karikatur, dan sebagainya.
d. Audio visual, yaitu alat dakwah yang dapat merangsang indera pendengaran atau penglihatan dan kedua-duanya, bisa berbentuk televisi, slide, LCD, internet dan sebagainya.

[45] Ibid, h.159.
[46] Masdar Hilmi, Abdul Kadir Riyadi dkk, *Islamica Jurnal Studi Keislaman* (Volume 7, Nomer 1, September 2012; ISSN 1978-3183), h.144.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

e. Akhlak, yaitu perbuatan-perbuatan nyata yang mencerminkan ajaran Islam yang dapat dinikmati dan didengarkan oleh mad'u.[47]

2. Pengertian Internet

Internet berasal dari jaringan komputer Departemen Pertahanan AS yang diciptakan pada 1969 yang disebut ARPAnet, singkatan dari *Advanced research Project Agency Network.* Pentagon membangun jaringan untuk bertukar informasi dengan kontraktor militer dan universitas yang melakukan riset militer. Pada 1983, National Scienc fondation, yang diberi tugas mempromosikan sains, mengambil proyek ini.

Pada 1996, internet telah tumbuh dengan lalu lintas data yang padat. Para teknisi jaringan universitas mendesain *backbone* berkecepatan tinggi untuk menghubungkan jaringan-jaringan riset. Jaringan ini dinamakan **internet2** dan mulai dijalankan pada 1999, membawa data dengan kecepatan 2,4 giga bits per detik empat kali lebih cepat ketimbang pendahulunya. Dari sini akhirnya terjadilah kepadatan arus data. Salah satu solusinya adalah internet3 yang jauh lebih cepat, akan tetapi sulit diwujudkan karena masalah finansial. [48]

Terobosan besar dilakukan di Inggris oleh **Tim Barners Lee**, yang pada 1991 menciptakan sistem alamat yang dapat menghubungkan setiap komputer di Dunia ini. Nama yang dipakai *Berners Lee* untuk sistem ini tampaknya terlalu berani, **World Wide**

[47] Yusuf Amriozi, *Dakwah Media dan Teknologi* (Surabaya: uinsa press, tt), h.27.
[48] Jusak, *Teknologi Komunikasi Data Modern* (Yogyakarta: Andi Offset 2013), h.7.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Web, tetapi ternyata nama itu tepat, jaringan dan global yang terdesentralisasi yang secara teoritis berpotensi memudahkan setiap orang yang punya komputer untuk berkomunikasi dengan orang lain yang punya komputer di tempat lain di seluruh Dunia. [49]

Internet adalah merupakan jaringan dari ribuan jaringan komputer yang menjangkau jutaan orang diseluruh dunia, bahwa internet merupakan suatu jaringan internasional atau mancanegara yang menghubungkan jutaan komputer di dunia. Pendapat lain menyatakan bahwa internet adalah system komputer yang saling berhubungan, sehingga memungkinkan komputer dekstop yang kita miliki dapat bertukar data, pesan, dan file-file dengan berjuta juta komputer lain yang berhubungan dengan internet.

Kedua definisi ini di atas memberikan pemahaman yang sangat mendasar, bahwa berbicara tentang internet obyeknya adalah komputer, jaringan dan perangkat lainnya (hardware dan software) jaringan komputer tersedia dalam berbagai format, namun ada dua jenis utama yaitu Local Area Network (LAN) dan Wide Area Network (WAN).

Pemilihan internet sebagai media komunikasi karena internet memiliki keunggulan dibanding media komunikasi yang lain. Internet merupakan jaringan komunikasi yang jangkauannya sangat luas. Internet memungkinkan kita untuk menghilangkan jarak dan waktu dalam mendapatkan informasi. Internet menyediakan informasi yang

[49] Pustaka: Jurnal Studi Perustakaan dan Informasi, Vol. 1, No.1, Juni 2005

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

cukup akurat *up to date*, sehingga dapat diakses 24 jam tanpa terbatas ruang dan waktu. Oleh sebab itu internet dapat mempermudah seseorang menemukan refrensi yang dicari. Pada saat ini penggunaan internet dapat dimanfaatkan sebagai refrensi penulisan ilmiah. Interaksi melalui komputer memiliki dampak positif pada interaksi masyarakat, keterlibatan, dan modal sosial.[50]

Internet juga mempunyai banyak manfaat. Dakwah jika melalui media internet ini sangatlah tepat. Karena internet lebih luas tanpa terhalang batas kultur dan geografis. Informasi ataupun pesan dakwah juga bisa sampai pada mad'u dengan cepat. Siapapun dapat mengakses internet tidak terbatas pada umat islam saja.

Disamping keuntungan di atas pemilihan-pemilihan fasilitas yang dimiliki internet sebagai media dakwah dapat digunakan untuk mengetahui:[51]

- ✓ Daya jangkauan dakwah
- ✓ Seberapa besar ketertarikan publik terhadap program dakwah yang dikembangkan
- ✓ Seberapa besar nilai, efek, impack dan pengaruh dakwah ynag dilakukan
- ✓ Kategorisasi target group secara tidak langsung

[50] Ellison, N.B, Steinfield, C, & Lampe, C. 2007. The benefit of Facebook "Friends" Social capital and college students'use of online social network sites. Journal of Computer-Mediated Communication, 1

[51] http://lib.ui.ac.id naskahringkas/2016-05/S57164-Enobening%20Swara diakses pada senin 11 juni 2018, pukul 08.30

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

- ✓ Proses pengakuan dan penerimaan publik terhadap dakwah, dan
- ✓ Efektifitas dakwah.

3. Konsep dan Teori Media Online

a. Pengertian Umum Media Online

Pengertian Media Online secara umum, yaitu segala jenis atau format media yang hanya bisa diakses melalui internet berisikan teks, foto, vidio, dan suara. Dalam pengertian umum ini, media online juga bisa dimaknai sebagai sarana komunikasi secara *online.*

b. Pengertian Khusus Media Online

Pengertian Media Online secara khusus yaitu terkait dengan pengertian media dalam konteks komunikasi massa. Media komunikasi massa dalam bidang keilmuan komunikasi massa mempunyai karakteristik tertentu, seperti publisitas dan periodisitas.

Pengertian media online secara khusus adalah media yang menyajikan karya jurnalistik (berita, artikel, feature) secara online. Asep Syamsul M.Romli dalam buku *Jurnalistik Online:* mengartikan media online adalah media massa yang tersaji secara online di situs web (website) internet. Media online adalah media massa generasi ke tiga setelah cetak (koran, tabloid, majalah, buku), dan media elektronik (radio, televisi, dan film/vidio). Media

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

online adalah media yang berbasis telekomunikasi dan multimedia (komputer dan internet).[52]

C. Jujur Membawa Keberuntungan

1. Pengertian Jujur Membawa Keberuntungan

Ada tiga hal untuk memperbaiki amal anggota batin:

a. *Al-ikhlash* beramal hanya karena Allah
b. *Ash-shidqu* kejujuran dalam menghadap Allah
c. *At-thuma'ninah* ketenangan hati.

Dalam bahasa Arab, kata jujur semakna dengan "ash-sidqu atau siddiq" yang berarti benar, nyata, atau berkata benar. Secara istilah, jujur atau ash-sidqu bermakna: kesesuaian antara ucapan dan perbuatan, kesesuaian antara informasi dan kenyataan, ketegasan dan kemantapan hati, dan sesuatu yang baik yang tidak dicampuri kedustaan.

Sayyid 'Ali bin Muhammad bin 'Ali al-Jurjani berkata, "*Ash-shidqu* dalam arti bahasa adalah selarasnya hukum dengan kenyataan (keseimbangan lahir dan batin). Dan dalam arti istilah ahli haqiqat adalah perkataan yang benar di tempat-tempat yang membahayakan. Sedangkan menurut al-Jurjani adalah orang yang tidak mengakui sesuatu dari apa yang ia katakan dengan lisannya, melainkan ia buktikan dengan hati dan perbuatannya.[53]

---

[52] Asep Syamsul M.Romli, *Jurnalistik Online: Panduan Praktis Mengelola Media Online* (Bandung: Nuansa Cendekia, 2012), h.14.

[53] Djamaluddin Ahmad *Mutiara Indah* (Jombang: pustaka al-Muhibbin, 2012), h.97.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Orang yang beriman perkataanya harus sesuai dengan perbutannya karena sangat berdosa besar bagi orang-orang yang tidak mampu menyesuaikan perkataannya dengan perbuatan, atau berbeda apa yang di lidah dan apa yang diperbuat. Allah SWT berfirman

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لِمَ تَقُولُونَ مَا لا تَفْعَلُونَ كَبُرَ مَقْتًا عِنْدَ اللَّهِ أَنْ تَقُولُوا مَا لا تَفْعَلُونَ

"Wahai orang-orang yang beriman, mengapa kamu mengatakan sesuatu yang tidak kamu kerjakan? (itu) sangatlah dibenci di sisi Allah jika kamu mengatakan apa saja yang tidak kamu kerjakan." (Q.S. as-Saff/61:2-3)[54]

Nabi menganjurkan umatnya untuk selalu jujur. Karena kejujuran merupakan akhlak mulia yang akan mengarahkan pemiliknya kepada kebajikan, sebagaimana dijelaskan oleh Nabi Muhammad saw

عن ابن مسعودرضى الله عنه عن النّبىّ قال : إنّ الصّدق يهدى إلى البرّ، وانّ البرّيهدى إلى الجنّة، وإنّ الرّجل ليصدق حتى يكتب عندالله صدّيقا، وإنّ الكذب يهدى إلى الفجور، وإنّ الفجوريهدى إلى النّار، وإنّ الرّجل ليكذب حتّى يكتب عندالله كذّابا

"dari Abdullah ibn Mas'ud, dari Rasulullah saw. Bersabda: "sesungguhnya jujur itu membawa kepada kebaikan dan kebaikan itu membawa ke surga Seseorang akan selalu bentindak jujur sehingga ia

[54] Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahannya, *Al-Juma'natul 'Ali,* (CV J-ART, 2015)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

di tulis di sisi Allah sebagai orang yang jujur. Dan sesungguhnya dusta itu membawa kepada kejahatan dan kejahatan itu membawa ke neraka. Seseorang akan selalu berdusta sehingga ia ditulis di sisi Allah sebagai pendusta (HR. Bukhari dan Muslim).[55]

Menurut KBBI keberuntungan berarti nasib/kemunjuran, dan keadaan beruntung/keberhasilan. Keberuntungan adalah momen dimana persiapan bertemu dengan peluang. Cara yang tepat untuk meraih keberuntungan yakni dengan mempersiapkan diri untuk menerimanya di saat waktunya tiba. Sesungguhnya keberuntungan itu tidak diukur dari apa yang kita dapatkan, melainkan dari nilai manfaat yang ada pada diri kita. Sehingga dapat berguna bagi orang banyak.

Orang yang beruntung menurut Al-Qur'an:

a. Orang yang selalu beramar ma'ruf dan nahi mungkar
b. Orang mukmin yang beramal saleh
c. Orang yang mau berijtihad dengan jiwa dan harta
d. Orang yang mengikuti cahaya al-Qur'an
e. Orang yang mengikuti keputusan Rasulullah saw
f. Orang yang mau berinfak
g. Orang yang menjadikan al-Qur'an sebagai pedoman hidup
h. Tentara Allah
i. Orang yang terlindung dari sifat kikir
j. Orang yang bertaubat
k. Orang yang bertaqwa

[55] Imam Nawawi *edisi Indonesia RIYADUS SHALIHIN* (Jakarta: pustaka al-kautsar,2016), h.51.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Jujur akan membawa keberuntungan, karena sifat jujur ini tonggak utama dari semua sifat. Salah satu contohnya yakni ketika seseorang mempunyai keinginan kuat untuk mendapat jabatan dan berjanji pada diri sendiri untuk amanah pada jabatannya dan dia melakukan apa yang sudah diniatkan pada hati untuk amanat saat mendapat jabatan maka dia sudah melakukan sifat jujur. Ketika dia sudah amanat pada jabatannya, dia juga akan mensejahterakan orang-orang yang berada dibawah pimpinannya. Dengan begitu dia sudah melakukan kebaikan, dan kebaikan ini bisa menghantarkan ke syurganya Allah. Sesungguhnya keberuntungan itu tidak diukur dari apa yang kita dapatkan, melainkan dari nilai manfaat yang ada pada diri kita, sehingga dapat berguna bagi orang banyak.

2. Macam-Macam Jujur

Al-Imam al-Ghazali berkata: "Lafadz *ash-shidqu* itu digunakan dalam enam arti: jujur dalam perkataan, jujur dalam '*azm,* jujur dalam memenuhi *'azm,* jujur dalam amal perbuatan, jujur dalam melaksanakan *maqam-maqam* agama seluruhnya. Barangsiapa yang bersifat jujur dalam semua hal tersebut, maka ia disebut *ash-shiddiq.* Dan barangsiapa yang jujur dalam salah satu dari semua hal tersebut, maka ia disebut *shadiq* menurut apa yang ia lakukan secara jujur.

عن أبي محمّدالحسن بن عليّ بن أبي طالب رضى الله عنهماقال : حفظت من رسول الله : دع مايريبك إلى مالايريبك، فإنّ الصّدق طمأنينة (رواه الترمذى).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari Abu Muhammad Al-Hasan bin Ali bin Abu Thalib, dia mengatakan; Saya hafal beberapa kalimat dari Rasulullah SAW, "tinggalkan apa yang membuatmu ragu dan lakukan apa yang membuatmu tidak ragu. Sungguh jujur itu menimbulkan ketenangan, sedangkan dusta memunculkan kebimbangan. (HR. Turmudzi).[56]

Macam-macam jujur

1. Jujur dalam perkataan

   Hal ini hanya khusus kejujuran dalam pembertitaan atau sesuatu yang terkandung di dalamnya. Sedangkan pemberitaan itu adakalanya tentang sesuatu yang telah lampau atau yang akan datang.

2. Jujur dalam keniatan dan keinginan

   Hal ini adalah kembali pada keikhlasan, yaitu apabila seorang hamba dalam semua gerak dan diamnya hanya didorong keniatan ikhlas karena Allah. Apabila keniatan itu bercampur dengan berbagai kepentingan nafsu, maka batal niat kejujuran tersebut, sehingga ia disebut pembohong.

3. Jujur dalam *'azm* (keniatan yang kuat)

   Manusia terkadang mendahulukan *'azm*nya daripada amalnya. Ia berkata dalam hatinya, "Jika Allah memberi aku suatu jabatan, maka aku akan bertindak jujur dan adil". Ini adalah salah satu contoh keniatan yang kuat, jika ia

[56] Imam Nawawi *edisi Indonesia RIYADUS SHALIHIN* (Jakarta: pustaka al-kautsar,2016), h.51.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

melakukan apa yang dikatakan dalam hatinya, maka ia disebut *shiddiq,* jika tidak maka ia disebut *kadzib.*

4. Jujur dalam memenuhi *'azm*

   Nafsu manusia itu terkadang mudah sekali berjanji dengan *'azm,* karena merasa hal itu tidaklah berat dan pembiayaannya pun dirasa ringan. Kemudian ketika waktu melaksanakan janji itu telah tiba, kemungkinan besar ia bisa melaksanakan janjinya. Namun syahwat nafsunya mengalahkan janji dalam *'azm*nya sehingga janji itu tidak terlaksana, maka ia disebut *kadzib.*

5. Jujur dalam amal perbuatan.

   Yaitu seorang hamba yang bersungguh-sungguh dalam beramal sehingga perbuatan yang lahir menunjukkan apa yang ada di dalam batinnya. Ia harus berusaha agar amal lahirnya jangan sampai berbeda dengan keniatan hatinya. Rasulullah pernah berdo'a "*Wahai Allah, jadikan batinku lebih baik daripada lahirku dan jadikan lahirku lahir yang baik".* (HR. Turmudzi).

6. Jujur dalam melaksanakan *maqam-maqam* agama seluruhnya.

   Kejujuran ini adalah yang paling tinggi dan paling mulia derajatnya, seperti: kejujuran dalam rasa takut, pengharapan, mengagungkan Allah, tidak terpengaruh hatinya dengan dunia, rela dengan apa yang menjadi keputusan Allah,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berserah diri kepada Allah, mencintai Allah dan lain-lain. Hal itu paling tinggi dan mulia derajatnya dikarenakan semua *maqam-maqam* tersebut ada permulaannya.[57]

2. Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Dalam penelitian ini penulis merujuk pada beberapa karya skripsi sebelumnya yang pernah ada yakni:

1. Penelitian yang dilakukan Dzuratun Nasikah tahun 2017. Dengan judul Pesan Dakwah KH. Shaleh Qamath Dalam Teks Ceramah Rutin Ba'da Subuh Di Mojosari Kabupaten Mojokerto. Skripsi ini meneliti teks ceramah KH. Sholeh Qomath. Subyek dan obyeknya memang berbeda akan tetapi memiliki kesamaan penggunaan analisis, yakni sama-sama menggunakan analisis framing William A.Gamson.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Restu Basuki pada tahun 2015. Dengan judul Pesan Dakwah Islam Melalui Media Sosial. skripsi ini meneliti pesan dakwah melalui sosial media berupa blackberry mesengger. Sama-sama membahas tentang pesan dakwah dan melalui media sosial hanya jenis media sosialnya saja yang berbeda.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Mas Nur Endah Susilayati pada tahun 2016. Dengan judul Pesan Dakwah Dalam Tabloid Kisah

[57] Djamaluddin Ahmad *Mutiara Indah* (Jombang: pustaka al-Muhibbin, 2012), h.107.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Hikmah (Analisis Wacana Rubrik Kultum Tabloid Kisah Hikmah edisi 210 dan 211). Perbedaan skripsi penulis dengan Mas Nur ini cukup banyak, dimana obyek dan subyeknya sudah sangat berbeda. Analisis yang dipakai penulis yakni analisis framing model William A.Gamson, sedangkan Mas Nur menggunakan analisis wacana. Akan tetapi sama-sama membahas tentang pesan dakwah.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Febrianto Al Qosam pada tahun 2015 dengan judul Pesan Dakwah dalam Novel (analisis semiotik charles sanders pierce) Terhadap Novel Moga Bunda di Sayang Allah karya Darwis tereliye. Perbedaannya terletak pada obyek penelitian, penulis menggunakan obyek sosial media yakni youtube dan jika febrianto ini menggunakan obyek novel. Akan tetapi mempunyai kesamaan tentang membahas pesan dakwah.
5. Penelitian yang dilakukan oleh Aprillidia Rahmah pada tahun 2016 dengan judul Pesan Dakwah dalam Seni Ludruk di Pro 4 RRI Surabaya: Studi lakon “romi dan juli” dan “nedho nrimo”. Jika peneliti menggunakan obyek ceramah di youtube sebagai bahan penelitiannya, sedangkan saudari Aprillidia menggunakan seni ludruk sebagai obyek penelitiannya. Akan tetapi walaupun obyek penelitiannya berbeda tetap sama-sama membahas atau meneliti pesan dakwah.

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama dan	Judul penelitian	Persamaan	Perbedaan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	tahun			
1.	Dzurotun Nasikah, 2017	Pesan Dakwah KH. Sholeh Qomath Dalam Teks Ceramah Rutin Ba'da Subuh di mojosari Kabupaten Mojokerto : Analisis Framing Model William A. Gamson	Sama-sama membahas tentang isi pesan dakwah dan menggunakan analisis framing	Perbedaannya terletak pada obyek peneliannya. Jika saudari dzurotun nasikah ini meneliti teks ceramah sedangkan peneliti meneliti ceramah disitus youtube.
2.	Restu Basuki, 2015	Pesan Dakwah islam melalui media sosial	Sama-sama membahas tentang pesan dakwah melalui media sosial.	Perbedaannya terletak pada media sosial yang digunakan. peneliti menggunakan sosial media youtube, sedangkan saudara restu menggunakan blackberry mesengger.
3.	Mas Nur Endah Susilayati, 2016	Pesan Dakwah Dalam Tabloid Kisah Hikmah (Analisis Wacana Rubrik Kultum	Sama-sama membahas tentang pesan dakwah	Perbedaannya terletak pada analisis yang digunakan dan obyek

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

		Tabloid Kisah Hikmah Edisi 210 dan 211)		peneltiannya. Peneliti menggunakan analisis framing model Willian A. Gamson, sedangkan Mas Nur Endah Susilayati menggunakan analisis wacana. Sedangkan pada obyek penelitiannya saya meneliti ceramah KH Djamaluddin Ahmad di situs youtube. sedangkan Mas Nur meneliti tentang tabloid Kisah Hikmah
4.	Febrianto Al Qosam, 2015	Pesan dakwah dalam novel (analisis semiotik charles sanders pierce terhadap novel moga bunda di sayang Allah karya darwis tere liye	Sama-sama membahas tentang pesan dakwah	Jika saudara febrianto obyek penelitiannya adalah novel, sedangkan peneliti menggunakan obyek sosial media, yakni

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

				youtube.
5.	Aprillidia Rahmah, 2016	Pesan dakwah dalam seni ludruk di pro 4 RRI Surabaya: studi lakon “romi dan juli” dan “nedho nrimo”	Sama-sama meneliti pesan dakwah	Jika peneliti menggunakan obyek ceramah diyoutube sebagai bahan penelitiannya, sedangkan saudari aprillidia menggunakan seni ludruk sebagai obyek penelitiannya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB III

METODE PENELITIAN

Peristilahan metodologi penelitian (*research metodology*) dari kata-kata (*metodology*) dan penelitian (*research*), secara *parsial* mempunyai arti sendiri-sendiri. Dan apabila digabung juga mempunyai arti tersendiri. Secara etimologi *metode* artinya suatu cara untuk melakukan sesuatu yang tepat. Sedangkan *logos* yang mempunyai arti ilmu atau pengetahuan. Kedua kata tersebut bila digabungkan menjadi metodologi yang artinya suatu cara untuk melakukan suatu aktivitas dengan menggunakan pemikiran secara rasional untuk mencapai suatu tujuan. Sedangkan penelitian *research* dari kata *re* dan *to search* yang berarti mencari kembali, dalam kata lain *research* artinya mengungkap atau membuka. Pengertian ini merupakan sebuah investigasi sistematis yang dirancang untuk menghasilkan suatu pengetahuan, alat atau metode.[58]

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan kualitatif adalah suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia. Pada pendekatan ini, peneliti menekankan sifat realitas yang terbangun secara sosial, hubungan erat antara peneliti dan subjek yang diteliti. [59]

[58]Ismail Nawawi Uha, *Metode Penelitian Kualitatif,* (Jakarta: CV, Dwiputra Pustaka Jaya, 2012), h.1.

[59] Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian skripsi, tesis, disertasi, dan karya ilmiah* (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2014), h.33.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Creswell menyatakan penelitian kualitatif sebagai suatu gambaran kompleks meneliti kata-kata, laporan terperinci dari pandangan responden, dan melakukan studi pada situasi yang alami. Landasan teori juga bermanfaat untuk memberikan gambaran umum tentang latar penelitian dan sebagai bahan pembahasan hasil penelitian. [60]

Dalam penelitian kualitatif instrumennya adalah orang, yaitu peneliti itu sendiri. Untuk dapat menjadi instrumen, maka peneliti harus memiliki bekal teori dan wawasan yang luas, sehingga mampu bertanya, menganalisis, dan memotret situasi sosial yang di teliti menjadi lebih jelas dan bermakna. [61]

Dengan ulasan di atas bisa di ambil garis besar bahwa kualitatif disini menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia dengan berlandaskan teori yang bermanfaat untuk memberikan bahan pembahasan hasil penelitian.

Menurut beberapa ahli penelitian kualitatif, setidaknya terdapat tujuh ciri-ciri penelitian kualitatif: a. Konteks dan settingnya bersifat alamiah, b. Tujuannya adalah untuk memberikan pemahaman tentang suatu fenomena tertentu, c. Adanya keterlibatan dan hubungan erat yang terjalin antara peneliti dengan subjek penelitian, d. Tanpa adanya perlakuan atau memanipulasi variable, e. Adanya usaha penggalian nilai,

[60] Ibid, h.34.

[61] Ismail Nawawi, *Metoda Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Dwiputra Pustaka Jaya, 2012), h. 70

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

f. Bersifat fleksibel, dan g. Hubungan antara peneliti dengan subjek penelitian sangat memengaruhi tingkat akurasi data.[62]

Esensi dari penelitian kualitatif adalah memahami yang diartikan sebagai memahami apa yang dirasakan orang lain, memahami pola pikir dan sudut pandang orang lain, memahami sebuah fenomena (*central phenomena*) berdasarkan sudut pandang sekelompok orang atau komunitas tertentu dalam latar alamiah.

Penelitian kualitatif memiliki 6 jenis penelitian, akan tetapi penulis menggunakan penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi saat sekarang. Penelitian deskriptif memusatkan perhatian pada masalah aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian berlangsung. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut, diawali dengan adanya masalah, menentukan jenis informasi yang diperlukan, menentukan prosedur pengumpulan data melalui obervasi/pengamatan, pengolahan informasi data, dan menarik kesimpulan penelitian.[63]

Jenis penelitian yang akan dilakukan adalah kualitatif dengan jenis deskriptif. Dalam hal ini penulis melakukan studi deskriptif kualitatif terhadap *frame* ceramah dari konten *youtube*, yakni ceramah KH. Moch Djamaluddin Ahmad yang berjudul “jujur agawe bejo” atau jujur membawa keberuntungan.

---

[62] Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Salemba Humanika, 2012), h.6.

[63] Ismail Nawawi, *Metoda Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Dwiputra Pustaka Jaya, 2012), h.72.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Peneliti menggunakan penelitian kualitatif deskriptif dikarenakan peneliti ingin menjelaskan realita sosial maupun peristiwa yang ada dengan mendeskripsikannya melalui kata-kata, dan dalam pelaksanaan penelitian kali ini tidak menggunakan angka-angka melainkan mendeskripsikan suatu fenomena yang sedang terjadi dengan berlandaskan teori untuk memberikan bahan pembahasan hasil penelitian.

Penulis menggunakan analisis framing. Analisis framing merupakan salah satu penelitian kualitatif yang berangkat dari pendekatan kritis yaitu analisis teks media yang didalamnya berupa analisis wacana, semiotik dan juga framing. Bisa dikatakan bahwa framing adalah metode untuk melihat cara bercerita (*story telling*) media atas peristiwa. Framing melihat bagaimana pesan / peristiwa dikonstruksi oleh media. Banyak model analisis framing salah satunya yakni analisis framing model William A.Gamson. Dalam pandangan William A.Gamson, seseorang berpikir dan mengkomunikasikannya melalui citra dan diterima sebagai kenyataan. Menggunakan simbol, nilai, dan retorika tertentu dalam memobilisasi khalayak.[64]

penulis menggunakan analisis framing ini bertujuan untuk mengetahui inti pesan dakwah yang dikemas dalam ceramah KH. Djamaluddin Ahmad bab jujur membawa keberuntungan di konten youtube.

[64] Deddy Mulyana, *Analisis Framing*(Yogyakarta: LkiS Printing Cemerlang, 2009), h.218.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Unit Analisis

Obyek dalam penelitian ini adalah *frame* ceramah KH. Djamaluddin Ahmad yang berjudul jujur agawe bejo pada 13 November 2017 dari konten *youtube.* Penentuan subjek ini dilakukan dengan teknik *purposif sampling,* yakni teknik yang mencakup hal-hal yang diseleksi atas dasar riset kriteria-kriteria tertentu yang dibuat periset berdasarkan tujuan riset. Adapun kriteria yang di tentukan oleh peneliti antara lain: "merupakan *frame* ceramah KH. Djamaluddin Ahmad yang berjudul jujur agawe bejo pada 13 November 2017 dari konten *youtube*".

Subyek dari penelitian ini adalah ceramah KH. Djamaluddin Ahmad yang berjudul jujur agawe bejo pada 13 November 2017 dari konten *youtube.*

Adapun ceramah KH. Moch Djamaluddin Ahmad ini mengacu pada kitab *al hikam*. Dimana kitab *al hikam* tersebut mengajarkan amalan Islam yang disebut *Syari'ah* dan amalan Iman yang disebut *Thoriqah* juga amalan Ihsan yang disebut *Haqiqah*. Membahas tentang *mahabbah* kepada Allah, atau biasa disebut dengan cara mendekatkan diri kepada Allah.

Video ceramah KH. Djamaluddin Ahmad yang di youtube ini berdurasi 1 jam lebih 30 menit. Yang akan diteliti pada ceramah tersebut yakni betapa pentingnya jujur dan celaka bagi orang yang tidak jujur. Berbagai cara yang nantinya akan dilakukan oleh beliau

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

agar mad'u bisa memahami apa yang menjadi inti pada topik tersebut, yakni jujur membawa keberuntungan.

Pengajian kitab al hikam ini adalah pengajian rutinan yang sudah biasa dilakukan oleh KH. Djamaluddin Ahmad, akan tetapi seperti ulasan diatas penulis hanya fokus untuk membahas atau mengulas pengajian 10 muharrom bab "jujur agawe bejo" atau jujur membawa keberuntungan pada 13 november 2013 di konten youtube.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan dua data dan dua sumber data, yaitu:

1. Data
   a. Data Primer

      Data yang diperoleh langsung saat penelitian di lapangan atau sumber asli. Dalam hal ini, yang menjadi data primer adalah hasil analisis *framing* pada video ceramah KH. Djamaluddin Ahmad yang berjudul jujur agawe bejo pada 13 November 2017 dari konten *youtube.*

   b. Data Sekunder

      Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari hasil tidak langsung. Dan berasal dari informan lain ataupun pihak lain di luar objek penelitian. Data sekunder dapat berupa studi pustaka melalui buku/ literature ilmiah, internet, jurnal, dan bahan bacaan yang dapat mendukung penelitian ini.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Sumber Data

a. Sumber Data Primer

Sumber data diperoleh langsung dari internet yakni unduhan video yang ada di toutube.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data di peroleh dari buku-buku penunjang maupun jurnal online. Peneliti juga menggali data kepada orang di sekitar KH. Moch Djamaluddin Ahmad yaitu istri dan santri yang ada dirumahnya.

C. Tahapan Penelitian

1. Mengangkat Permasalahan

Dalam hal ini peneliti memfokuskan pada topik penelitian yakni tentang bab jujur. Dimana di zaman sekarang kejujuran ini sudah mulai pudar, contoh sepelenya adalah ketika anak disuruh membayar spp sekolah yang totalnya dua ratus ribu tetapi mencari lebihan dengan cara meminta kepada orang tuanya dan berkata jika bayar sekolahnya adalah dua ratus lima puluh ribu. Ini realita yang sudah banyak terjadi dan menurut kebanyakan orang adalah hal sepele. Bisa jadi hal yang seperti itu terbawa sampai besar dan tidak menuntut kemungkinan jika kelak mendapat amanat jabatan bisa saja melakukan korupsi. Semua itu terjadi akibat tidak adanya rasa ingin jujur pada diri sendiri maupun ke orang lain.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Ketika peneliti membuka video ceramah KH. Djamaluddin Ahmad ini kebetulan sangat pas dengan pemikiran peneliti yakni bab jujur, judul ceramahnya adalah jujur membawa keberuntungan.

Menurut peneliti ini dirasa akan bagus sekali jika meneliti video ceramah yang ada di youtube. Zaman sudah modern, dimana orang-orang modern suka mencari yang praktis. Dengan melihat video ceramah di youtube orang-orang tidak perlu datang ke tempat ceramah atau majelis ceramah ketika sedang sibuk. Orang tetap bisa menimba ilmu agama dengan media yang lebih praktis. Youtube juga dapat menjembatani para pendakwah untuk berdakwah keseluruh penjuru dunia tanpa harus pergi keseluruh negeri. Teknologi ini sangat mempermudah para pendakwah maupun para mad'u yang ingin mencari atau memperdalam ilmu agama. Apalagi jujur ini sering disepelekan orang seperti cerita yang sudah diulas oleh peneliti di atas. Sehingga peneliti mengajukan judul penelitian tersebut kepada ketua prodi, setelah di setujui peneliti melanjutkan membuat proposal yang telah dikonsultasikan dan disetujui oleh dosen pembimbing.

2. Memunculkan Pertanyaan Peneliti

Dari penelitian yang dilakukan peneliti tentang video "pesan dakwah KH. Djamaluddin Ahmad melalui youtube". Dalam analisis framing model William A.Gamson frame dalam penyampaian suatu berita itu sangat penting untuk membuat orang tergiring emosi maupun jiwanya masuk pada tema tersebut.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Video ceramah tersebut dalam rangka 10 muharram yang bertemakan jujur. Ada cerita tentang seorang begal yang masuk ke rumah ulama' sufi karena dikejar oleh pengawal gubernur yang bersenjata lengkap. Ketika gubernur ini tau begal tadi masuk ke rumah ulama sufi yang bernama syekh Sihabbudin ini pun tidak jadi menangkap dan pergi. Syekh Sihabbudin menyuruh begal tadi keluar karena sudah aman, sebelum begal tadi pergi syekh Sihabbudin berpesan dengan 2 kata yakni *ash sidqu yunji* yang artinya jujur membawa keberuntungan. Jika orang yang jujur maka tidak begal, tidak mencuri, dan tidak melakukan hal-hal buruk lainnya. 2 kata tadi merasuk dalah hati begal tersebut dan dia taubat lalu menjadi murid syekh Sihabbudin. Judul ceramah jujur membawa keberuntungan ini di ambil dari kisah tersebut.

Dalam formulasi yang dibuat oleh Gamson dan Modigliani, frame dipandang sebagai cara bercerita atau gugusan ide-ide yang tersusun sedemikian rupa dan menghadirkan konstruksi makna dari peristiwa yang berkaitan dengan suatu wacana. Kemasan itu merupakan skema atau struktur pemahaman yang dipakai oleh seseorang ketika mengkonstruksikan pesan-pesan yang dia sampaikan dan menafsirkan pesan yang dia terima.[65]

Gamson merupakan ilmuan yang paling konsisten dalam mengembangkan konsep framing, mendefinisikan frame sebagai organisasi gagasan sentral atau alur cerita yang mengarahkan makna

[65] Eriyanto, *Analisis Framing: Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media* (Yogyakarta: LKIS, 2002), H.224

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

peristiwa-peristiwa yang dihubungkan dengan suatu isu. Frame merupakan inti sebuah unit besar wacana publik yang disebut *package*. Framing analisis yang dikembangkan Gamson dan Modigliani memahami wacana media sebagai satu gugusan perspektif interpretasi saat mengkonstruksi dan memberi makna suatu isu. Framing analisis model Gamson dan Modigliani sebagai berikut.

Tabel 3.1

Kerangka *framing* model *William A. Gamson*

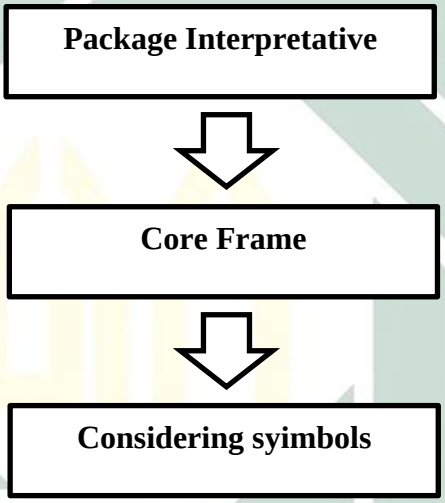

Framing Devices Perangkat Framing	**Reasioning Devices** Perangkat penalar
Metaphors Perangkat perumpamaan, pengandaian	**Roots** Analisis kausal atau sebab akibat
Exemplars Pengemasan fakta tertentu secara mendalam agar satu sisi memiliki bobot makna lebih untuk dijadikan pelajaran	**Appeals to prinsiple** Premis dasar, klaim-klaim moral
Catchprease Frasa yang menarik, kontras,	**Consequences** Efek atau konsekuensinya yang di

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menonjol dalam suatu wacana. Ini umumnya berupa jargon atau slogan	dapat dari bingkai
Depiction Pengembaran atau melukiskan sesuatu isu yang bersifat konotatif *depiction* ini umumnya kosakata, leksikon, untuk melabeli sesuatu.	
Visual Image Untuk mengespresikan perhatian, sifatnya sangat natural, sangat mewakili realitas yang membuat erat ediologi pesan dengan khalayak. Visual image, gambar, grafis, citra yang mendukung bingkai secara keseluruhan. Bisa berupa foto, kartun ataupun grafik untuk menenangkan atau mendukung pesan yang ingin disampaikan.	

Condensing syimbol, memiliki makna konotatif. Makna yang dihubungkan dengan simbol ini terdiri dari orientasi-orientasi terhadap simbol itu sendiri, dan bukan apapun yang khusus ditunjukkan dan ini terdiri dari:

1. *Reasoning devices,* menekan aspek pembenaran terhadap cara "melihat" isu, yakni

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. *Root* (analisis klausal), membenarkan isu dengan menghubungkan suatu obyek atau lebih dianggap menjadi timbulnya sebab yang lain

b. *Appleals to principle* (klaim moral), pemikiran, prinsip, klaim moral sebagai argumen pembenaran membangun berita, pepatah, cerita rakyat, mitos doktrin, ajaran, dan sejenisnya. Fokusnya memanipulasi emosi agar mengarah ke sifat, waktu, tempat, cara tertentu serta membuatnya tertutup rapat bertujuan membuat khalayak tak berdaya menyangga argumentasi.

c. *Consequence* (konsequensi) efek atau konsekuensi yang di dapat dari bingkai

2. *Framing device*, menekankan pada aspek bagaimana "melihat" suatu isu yang mencakup:

a. Metaphors, dipahami sebagai cara memindah makna dengan menggunakan kata-kata seperti ibarat, bak, sebagai umpama laksana dan sebagainya.

b. Exlemplaar, mengemas makna tertentu agar memiliki bobot makna lebih untuk dijadikan rujukan/pelajaran

c. Catchphrases, bentukan kata atau fase khas cerminan fakta yang merujuk pemikiran atau semangat tertentu.

d. Depiction, penggambaran fakta dengan memakai kata, istilah, kalimat konotatif agar khalayak terarah ke citra tertentu

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

e. Visual images, untuk mengekspresikan perhatian, sifatnya sangat natural, sangat mewakili realitas yang membuat erat ediologi pesan dengan khalayak.

Dari uraian tersebut memunculkan pertanyaan yang ingin digali oleh peneliti yakni bagaimana pesan kejujuran membawa keberuntungan ceramah KH. Djamaluddin Ahmad via youtube menggunakan analisis framing model William A. Gamson.

3. Mengumpulkan data yang relevan

Pengumpulan data dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh bahan-bahan, keterangan, kenyataan-kenyataan dan informasi yang dapat dipercaya, penelitian ini akan menggunakan metode pengumpulan data yakni dokumentasi. Dokumentasi merupakan kumpulan data dalam bentuk tulisan dari suatu peristiwa, penjelasan, maupun pemikiran terhadap peristiwa itu. Jenis data yang digunakan dalam pengumpulan data tersebut meliputi dokumen publik dan dokumen privat yang berkaitan dengan tema penelitian.

Beberapa metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah penelitian atau pengamatan sistematis dan terencana yang diniati untuk memperoleh data yang dikontrol validasi dan realibilitasnya. Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. [66]

Pada tahap ini peneliti akan melakukan observasi dengan mengamati dan mendalami langsung tentang kejadian-kejadian dan fenomena yang berhubungan dengan "pesan kejujuran membawa keberuntungan ceramah KH. Djamaluddin Ahmad via youtube" menggunakan analisis framing model William A.Gamson.

2. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan fenomena, peristiwa, yang sudah berlalu yang di kumpulkan dalam bentuk tulisan, gambar, atau karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, cerita, biografi, peraturan dan kebijakan.

Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa, dan lain-lain. Dokumen lain bisa berbentuk karya seni yang berupa gambar, patung, video, film, dan lain-lain.[67]

Peneliti disini menggunakan unduhan video ceramah di youtube yakni ceramah KH. Djamaluddin Ahmad via youtube yang berjudul jujur membawa keberuntungan.

3. Melakukan analisis data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif karena mendeskripsikan fenomena yang terjadi

[66] Ismail Nawawi Uha, *Metode Penelitian Kualitatif,* (Jakarta: CV, Dwiputra Pustaka Jaya, 2012), h.233.

[67] Ibid, h.268.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pada video ceramah KH. Djamaluddin Ahmad di youtube. peneliti menggunakan analisis framing model William A. Gamson yang cirinya bertujuan untuk mengumpulkan data atau informasi untuk memecahkan masalah berdasarkan data-data yang ada yakni dengan menyajikan, menganalisis dan menginterpretasikan data.

4. Menjawab pertanyaan peneliti

Tahapan terakhir yakni menjawab pertanyaan peneliti. Hasil analisis data yang dilakukan kemudian dikaitkan kembali dengan fenomena yang diangkat untuk kemudian menjawab pertanyaan penelitian.

D. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan tahap pertengahan dari serangkaian tahap dalam sebuah penelitian yang mempunyai fungsi yang sangat penting. Hasil penelitian yang dihasilkan harus melalui proses analisis data terlebih dahulu agar dapat dipertanggungjawabkan keabsahannya.

Inti dari analisis data adalah mengurai dan mengolah data mentah menjadi data yang dapat ditafsirkan dan dipahami secara lebih spesifik dan diakui dalam perspektif ilmiah yang sama, sehingga hasil dari analisis data yang baik adalah data olah yang tepat dan dimaknai sama atau relatif sama dan tidak bisa atau menimbulkan perspektif yang berbeda-beda.[68]

Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilih-milihnya menjadi

[68] Haris Herdiansyah, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Penerbit Salemba Humanika, 2010), h.60.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

satuan yang dikelola, mensistensikannya, mencari dan menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan menemukan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain. [69]

Dalam penelitian ini penulis menggunakan analisis deskriptif kualitatif karena menganalisis tentang sebuah video ceramah di youtube. Selain itu peneliti juga menggunakan analisis framing model William A.Gamson yang menyebutkan bahwa frame dalam sebuah berita itu sangat penting untuk menggiring atau menyamakan pemikiran orang pada tema yang sudah dibuat. Dalam hal ini temanya adalah jujur membawa keberuntungan.

[69] Lexy Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2008), h.248.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA

A. DESKRIPSI SUBYEK DAN OBYEK PENELITIAN

1. Deskripsi Subyek

Profil KH. Moch Djamaluddin Ahmad

KH. Moch Djamaluddin Ahmad lahir pada 31 desember tahun 1943. Di desa gondanglegi, kecamatan Prambon, kabupaten Nganjuk. Beliau adalah anak ketiga dari bapak H. Ahmad Mustajab dan Ibu Hj. Mahmudah. Beliau mempunyai dua orang kakak dan satu orang adik. Kakak pertamanya bernama Imam Ghazali yang kedua yakni Jawahir dan satu adek yaitu Zainal Abidin

KH. Djamaluddin Ahmad di tahun 1949 sampai dengan tahun 1955 sekolah di SR (sekolah rakyat) pada siang hari dan mengaji di Pondok Pesantren Selorejo yang diasuh oleh KH. Abu Umar pada malam harinya.

Pada tahun 1956 sampai dengan 1965 mengaji di Pondok Pesantren Bahrul Ulum Tambakberas Jombang, sekolah tamat ibtida'iyah selama 6 tahun dan Madrasah Muallimin Mu'allimat selama 6 tahun.[70]

Setelah lulus sekolah Mu'allimin Mu'allimat, beliau melanjutkan mengaji di pondok pesantren al-Wahdah Lasem, Rembang, Jawa Tengah, yang di asuh oleh KH. Baidlowi bin Abdul Azis selama 4 tahun sambil mengaji juga di pondok pesantren al-Islah

[70] Dari catatan KH. Moch Djamaluddin Ahmad pada tanggal 17 juni 2018

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang diasuh oleh KH. Masduqi di pondok An-Nur yang diasuh oleh KH. Manshur.

Selain pendidikan formal maupun non formal beliau juga banyak belajar kitab dan banyak menghatamkan kitab. Yang pertama yakni beliau mengkhatamkan kitab Shahih Bukhori, kitab Shahih Muslim dan kitab Dalailul Khoirat sebanyak 3 kali, pada bulan Jumadil Akhirat di Pondok Pesantren Poncol Solotigo yang diasuh oleh KH. Ahmad Asy'ari.

Setelah itu beliau juga menghatamkan kitab Al-Asybah wa An-Nadhoir dan kitab 'Uqudul Juman sebanyak 2 kali pada bulan Ramadhan di Pondok Pesantren Mamba'ul Futuh Mranggen Demak, yang diasuh oleh KH. Mushlih bin Abdurrahman dan KH. Muradi bin Abdurahman. Mengaji kitab Ihya' Ulumuddin selama 5 bulan di Pondok Pesantren Trentep Pare yang diasuh oleh KH. Juwaini.

Beliau membuat pengajian Al-Hikam yang diasuh oleh KH. Moch. Djamaluddin Ahmad di laksanakan setiap malam selasa dimulai pada tahun 1994 hingga sekarang. Oleh karena pengajian itu sifatnya umum sebagian besar orang ahli thoriqoh, maka dipilihkan kitab Al-Hikam karya As-Syekh Tajuddin Ibnu 'Athaillah as-Sakandari. [71]

Kitab itu mengajarkan amalan Islam yang disebut Syari'ah dan amalan Iman yang disebut Thoriqah juga amalan Ihsan yang disebut Haqiqah. Itu berarti mempelajari Al-Hikam sekaligus mempelajari Ilmu Fiqh, Ilmu Tauhid, dan Ilmu Tasawuf

[71] Ibid

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Obyek Penelitian

Pujian awal

Gambar 0.1

Teks pujian awal

﴿ الْقَصِيْدَةُ الْمُحَمَّدِيَّةُ ﴾

لِلإِمَامِ شَرَفِ الدِّيْنِ أَبِيْ عَبْدِ اللهِ مُحَمَّدِ الْبُوْصِيْرِيِّ

مُحَمَّدٌ أَشْرَفُ الأَعْرَابِ وَالْعَجَمِ ❋
مُحَمَّدٌ خَيْرُ مَنْ يَمْشِي عَلَى قَدَمِ

مُحَمَّدٌ بَاسِطُ الْمَعْرُوْفِ جَامِعُهُ ❋
مُحَمَّدٌ صَاحِبُ الإِحْسَانِ وَالْكَرَمِ

مُحَمَّدٌ تَاجُ رُسْلِ اللهِ قَاطِبَةً ❋
مُحَمَّدٌ صَادِقُ الأَقْوَالِ وَالْكَلِمِ

مُحَمَّدٌ ثَابِتُ الْمِيْثَاقِ حَافِظُهُ ❋
مُحَمَّدٌ طَيِّبُ الأَخْلاَقِ وَالشِّيَمِ

مُحَمَّدٌ رُوِيَتْ بِالنُّوْرِ طِيْنَتُهُ ❋
مُحَمَّدٌ لَمْ يَزَلْ نُوْرًا مِنَ الْقِدَمِ

مُحَمَّدٌ حَاكِمٌ بِالْعَدْلِ ذُوْ شَرَفٍ ❋
مُحَمَّدٌ مَعْدِنُ الإِنْعَامِ وَالْحِكَمِ

Para hadirin semua yang mulia khususnya bapak bupati kepala daerah kab. Jombang bapak-bapak satuan kerja pejabat pemerintahan kab. Jombang bapak-bapak ibu-ibu para donatir, segenap para panitia penyelenggara sadaqah 10 syuro yang dimulyakan Allah. Segenap para undangan para kyai para alim yang sangat sangat saya hormati, yang selalu dimulyakan Allah swt. [72]

Para bapak lembaran yang sudah saya bagi buat mengaji ini bisa disimpan ataupun dilaminating. Jangan di buang ditempat sampah karena saya menulis al-Qur'an sama hadist dan bahasa syi'iran dikertas itu. Dan judul ngaji kali ini adalah jujur agawe bejo "orang yang jujur akan mendapat keberuntungan".

[72] https:/.youtu.be/wUouuSG-FOM. *Diakses pada tanggal 12 maret 2018 pada pukul 17.30*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَكُونُوا مَعَ الصَّادِقِينَ

Orang itu kalau jujur beruntung di dunia maupun di akhirat. Para bapak karena jujur itu atas perintah Allah. Orang-orang yang beriman takwalah kepada Allah, jadilah orang-orang yang jujur. Ini adalah terjemahan ayat yang menganjurkan kita untuk jujur.

عن ابن مسعودرضى الله عنه عن النّبىّ قال : إنّ الصّدق يهدى إلى البرّ، وانّ البرّيهدى إلى الجنّة، وإنّ الرّجل ليصدق حتى يكتب عندالله صدّيقا، وإنّ الكذب يهدى إلى الفجور، وإنّ الفجوريهدى إلى النّار، وإنّ الرّجل ليكذب حتّى يكتب عندالله كذّابا (متفق عليه).

Adalagi yang menganjurkan untuk berbuat jujur yakni hadist nabi yang terjemahannya peganglah sifat jujur karena sesungguhnya sifat jujur itu bisa menuntun perbuatan yang bagus, perbuatan yang bagus itu bisa menuntun orang ke surga.
Para bapak, orang laki-laki itu kalau jujur terus mau berusaha jujur ini ditulis namanya di sisi Allah orang yang sangat jujurnnya. Jauhi perbuatan bohong karena sesungguhnya perbuatan bohong itu menuntun pada perbuatan yang buruk perbuatan yang durhaka. Sesungguhnya perbuatan durhaka itu menuntun orang untuk masuk neraka. Orang laki-laki itu kalau bohong dan selalu berusaha bohong itu namanya disisi Allah ditulis pembohong.

Para bapak judul "ash shidqu yunji" ini pernah diucapkan oleh ulama' sufi yang bernama Shihabuddin al-Qurbusi, shihabuddin al-Qurbusi itu ulama' sufi ulama' ahli *tasawuh*. Kerjaannya menulis di waktu malam menulis kitab di ruang tamu rumah depan duduk di kursi yang tinggi mejanyapun juga tinggi, menulis kitab dengan pintu yang terbuka tidak di tutup. [73]
Tiba-tiba ada anak muda masuk, anak tadi berucap yaaaa syekh "*khobikni.,.,khobikni.,.,.khobikni"* dipandang oleh syekh sihabuddin rupanya pemuda ini ketakutan. Sudah-sudah sini nak masuklah di bawah kakiku untuk sembunyi. Tidak lama ada pejabat dengan rombongan dikawal oleh pengwal-pengawal yang membawa senjata lengkap. Pejabat tadi tanya kepada syekh sihabuddin. Syekh apakah "njenengan" tau anak muda yang seperti ini ini ini. oh iya saya tau ini dia ada di bawah kaki saya. Pejabat tadi cuma tertawa dan berucap

[73] Ibid

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yasudah syekh biarin saja. “Ceritanya gimana” ternyata pemuda ini adalah rombongan begal. Ada rombongan yang lewat dan mau dibegal tertipu. Ternyata yang mau dibegal ini adalah pejabat yang dikawal oleh pengawal yang lengkap dengan senjata, tertipu. Akhirnya rombongan begal ini lari terbirit-birit dan salah satu orang rombongan begal ini masuk ke rumahnya syekh sihabuddin. Sama pejabat tadi kok tidak di tangkap maupun di penjaran karena pejabat tadi sudah tau penjahat yang bagaimanapun jika sudah bersama syekh sihabuddin ini pasti akan menjadi orang yang sholeh. Maka dari itu penjahat tadi ditinggal pulang oleh pejabat dan cuma ditertawakan saja. Sudah nak keluarlah sudah aman. Ketika anak ini sudah keluar syekh sihabuddin Cuma berpesan 2 kalimat. Ash shidqu yunji yang artinya jujur membawa keberuntungan. Orang itu kalau jujur pasti beruntung.

Para bapak ucapan yang hanya dua kalimat ini merasuk kedalam sanubari, masuk pada hati anak muda ini. jujur membawa keberuntungan, orang itu kalau jujur ya pastinya tidak merampok, orang itu kalau jujur ya tidak begal, orang itu kalau jujur ya tidak mencuri, orang itu kalau jujur ya tidak akan korupsi, orang itu kalau jujur ya tidak suap dan lain sebagainya itu kalau jujur. Akhirnya para bapak pemuda ini terus taubat. Dulu jadi tukang begal akhirnya taubat dan jadi muridnya syekh sihabuddin dan akhirnya menjadi orang yang sholeh. Jadi judul “ash shidqu yunji” ini dari nasehat atau anjuran dari syekh sihabuddin.

Para bapak ini diterangkan bahwa ada makhluknya Allah yang dibagi menjadi dua, yang pertama yaitu yang akan beruntung di dunia beruntung di akhirat, yang kedua yaitu orang yang celaka di dunia celaka di akhirat.

Lalu orang yang beruntung itu yang seperti apa? Orang yang beruntung itu “ahlu shidqi wa tasdiq” orang yang ahli benar dan ahli membenarkan hal-hal yang benar, orangnya bertindak benar disamping tindakannya benar juga membenarkan perkara yang benar. Itu orang yang beruntung. Siapa yang beruntung? Siapa saja, entah itu presiden, entah itu mentri dalam negri, entah itu gubernur, entah itu bupati, entah itu camat, entah itu pak lurah, entah itu orang kampung, entah itu petani, entah itu santri, entah itu pak kyai, entah itu ustadz, pokonya jujur insya Allah jadi orang yang selamat di dunia dan akhirat. Tetapi jika tidak jujur pasti celaka. Para bapak saya disini menyebut siapa saja. [74]

Adakah kyai yang tidak jujur? Ada.

Saya punya guru, guru saya ini mata hatinya dibuka dan tau barang ghaib. Ketika jalan-jalan beliau melihat masjid yang sangat bagus. Ketika melihat masjid bagus santrinya disuruh untuk mengantarkan beliau pada kyainya masjid itu. Masjid ini kok bagus tolong antarkan saya ketemu dengan kyainya. Ketika sudah di rumahnya dikabari kalau kyainya tadi sudah meninggal. Ya sudah kalau gitu antarkan saya ke makamnya. Ketika dimakamnya guru saya tadi menangis, ditanya

[74] ibid

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sama yang mengantarkan. Kyai kenapa "njenengan" menangis. Kyaine disikso, jangan bohong, jangan bohong, jangan bohong, kyai jangan bohong, ustadz jangan bohong, jadi apapun jangan bohong. Disiksa kyainya ini. biasane nopo yai dosane. Ngeneiki biasane dosane nggunakno duet masjid. Jangan bohong kyai, jangan bohong takmir, jangan bohong kepala sekolah, jangan bohong kepala daerah.,.,yang jujur.

Akhirnya para bapak, guru saya ini diajak ke rumahnya kyai yang disiksa dan ditemui sama putranya. Guru saya ini tanya masjid ini kok bagus sekali kira-kira menghabiskan dana berapa? Saya tidak tau kyai. Dulu yang memegang uang siapa? Ayah saya kyai. Ayah kamu itu seperti apa kalau memegang uang? Kata masyarakat tidak transparan. Kyai, takmir, merawat masjid tapi disiksa di dalam kubur karena tidak jujur menggunakan uang masjid. Yang hati-hati menggunakan uang masjid. [75]

Mangkanya siapa saja kalau tidak jujur, sudah miskin tidak jujur juga maka celaka di dunia dan di akhirat. Para bapak orang itu kalau jujur akan dikasihi gusti Allah jadi orang yang beruntung dunia akhirat. Mari dibawa dulu syi'irnya

Syi'ir jujur agawe bejo

Dadi wong mukmin kudune jujur	marang pengeran kang moho luhur
Sopo kang jujur ateges syukur	dunyo akhirot uripe makmur (2x)
Jujur niate jujur lakune	jujur pengucape ugo janjine
Lamun kabehe wes dilakoni	bakal dadi mukmin kang sejati (2x)
Sopo seng goroh ing pengucape	ugo khiyanat ing amanate
Ugo nulayani marang janjie	dadi munafik ing pungkasane (2x)
Podo ngertio dadi menungso	ono kang bejo ono ciloko
Sopo kang bejo manggon suwargo	sopo ciloko manggon neroko (2x)
Sopo kang bejo ahli kejujuran	sopo ciloko ahli kebohongan
Mergo iku dawuh saking pengeran	ugo kanjeng nabi kang dadi utusan (2x)
Perkoro papat sopo ngelakoni	oleh kabejan saking ilahi
iku dawuhe sahabat nabi	ibnu abbas sepupu nabi (2x)
nomer sijine jujur lakune	nomer lorone wirang sifate
nomer telune bagus akhlak e	nomer papate syukur atine (2x)

Bapak ibu, dulu saat zaman kholifah Umar bin Khattab ra ada orang desa hidup dengan kemiskinan pekerjaannya menjual susu eceran. Orang miskin penjual susu eceran jadi orang mulia karena jujur. Umar bin Khottob ini suatu malam pergi berpatroli dengan budaknya yang

[75] ibid

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bernama aslamah, aslamah ini budak laki-laki bukan budak perempuan. Suatu malam itu berpatroli di desa daerah terpencil. Dengan berjalan kaki melihat daerah-daerah yang miskin hingga pada akhirnya merasa lelah letih dan mengantuk. Dipinggir jalan ada rumah jelek dan didepan rumah itu ada dua batu, dimana dua batu itu biasanya dibuat duduk santai sama orang yang punya rumah. Dirumah itu Cuma ada dua orang, seorang ibu dan seorang anak perempuan.

Ketika duduk di batu itu pertengahan dikagetkan dengan suara orang yang di dalam rumah tersebut. suara dari anak perempuan yang berucap "bu, ibu kok jual susu dengan dicampur air, itu tidak boleh bu" para bapak dan para ibu yang hati-hati. Kalau susu murni ya harus murni, kalau ini susu yang sudah dicampur dengan air. Ibunya menjawab "nak, kalau tidak begini kita tidak mendapatkan keuntungan". "tidak boleh bu, ini tidak boleh dilakukan" "tidak apa-apa nak, toh amirul mukminin Umar bin Khottob tidak tau kan" anaknyapun menjawab "bu, walaupun amirul mukminin Umar bin Khattab tidak mengetahui tetapi Allah swt maha mengetahui" kata-kata inilah yang membuat Umar bin Khattab terkejut, dan masuk kepada hatinya.

Dari situ akhirnya Umar bin Khattab masuk ke dalam rumah tersebut, rumah sangat jelek. Pakaian Umar bin Khattab itu wal kayak goni yang ditambal 14 padahal ini kepala negara. Dengan begitu ibu ini tidak tau jika beliau adalah Umar bin Khattab. Umar bin Khattab bertanya bu yang tadi berkata seperti ini siapa? Itu saya. Sedangkan kalau berkata ini siapa? Itu anak perempuan saya.

Dengan begitu akhirnya Umar bin Khattab pamit dan pulang ke rumah. Para bapak, sesampainya di rumah putra-putra beliau yang berjumlah 13 itu dikumpulkan dan menceritakan bahwa kemarin malam beliau bertemu dengan perempuan yang jujur, dan beliaupun juga bertanya kepada para putranya siapa yang mau untuk dinikahkan dengan perempuan tersebut. akhirnya putranya yang bernama Asyim ini mengangkata tangan dan berucap "saya bah, saya" yasudah besok ayo kesana. keesokan harinya asyem diajak ke rumah perempuan dan dipertemukan dengan perempuan tadi.

Bu tadi malam saya sudah kesini ucap Umar bin Khattab. Oh kemarin malam itu "njenengan" maaf pak saya tidak faham jika itu "njenengan" kata sang ibu. Bu putrinya ibu kemana, tolong dipanggilkan kata Umar bin Khattab. Ketika anak perempuan itu sudah datang dan mendekat kepada Umar bin Khattab, lalu sama Umar bin Khattab ditanya "nama kamu siapa nak?" saya Zainab pak. "Zainab apakah kamu sudah punya calon?" belum pak. Coba buka cadarmu. Asyem lihatlah Zainab, dan Zainab lihatlah anakku Asyim. Asyim apakah kamu menyukai Zainab? Iya pak saya suka. Zainab apakah kamu menyukai Asyim? Iya pak saya suka. [76]

Subhanallah, anaknya orang desa fakir miskin juga, tukan jual susu eceran dijadikan menantu oleh Umar bin Khattab karena jujur. Orang

[76] ibid

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kalau jujur itu pasti beruntung. Akhirnya para bapak, Zainab dinikahi oleh Asyim dan mempunyai anak perempuan yang bernama Laila, Laila dijadikan istri oleh Abdul Azis bin Abdul Malik bin Marwan al-Umami. Ini putra seorang khalifah dinikahi oleh putra Abdul Azis dan mempunyai putra bernama Umar bin Abdul Azis. Dan menjadi seorang khalifah yang luar biasa. Ini anaknya orang desa yang miskin penjual susu eceran, anaknya menjadi hebat karena jujur.

Jujur buat kita itu pertama jujur kepada Allah. Disuruh shalat ya jujur shalat beneran. Diperintah puasa juga jujur dengan benar-benar puasa. Jangan bohong kepada Allah. Diperintah shalat tidak shalat, diperintah puasa tidak puasa, jadi orang kaya disuruh zakat tidak mau zakat.

Kejadian tidak zakat ini pernah terjadi pada zaman nabi Muhammad. Padahal pada saat itu nabi Muhammad masih sehat, Abu Bakar masih sehat semua sahabat masih sehat. Ada seorang laki-laki meninggal, sudah dikafani lalu ditaruh diatas tempat tidur. Pada saat itu nabi Muhammad mau menshalati, tetapi tertanya dibagian perutnya ada sesuatu yang bergerak-gerak tetapi bukan berarti jenazah tadi hidup lagi. Abu Bakarpun curiga dan membuka kain kafan tersebut, tidak disangka ternyata yang bergerak-gerak tersebut adalah ular. Perutnya digigit ular dihisap sisa-sisa darahnya digigit-gigit dagingnya. Melihat ular Abu Bakar mengambil tongkat berniat untuk memukul ulat tersebut. ular itupun mengucapkan syahadat dan berkata "kenapa aku mau kamu pukul, salahku apa, aku ini diperintahkan oleh Allah untuk menyiksa orang ini sampai hari kiyamat". Apa salah lelaki ini. dijawab oleh sang ular "salahnya ada tiga pertama adalah diperintah shalat tidak mau shalat kedua diperintah zakat tidak mau zakat, ketiga diperintah mencari ilmu tidak mau mencari ilmu. Ini para bapak yang akan mendapat siksa terus sampai hari kiyamat, ini sebabnya tidak mau jujur kepada Allah. Orang yang tidak jujur akan celaka.[77]

Ada cerita di luar negeri daerah Timur Tengah. Ada provinsi namanya Roy dan ada gubernurnya. Gubernur ini para bapak diamanahi untuk mengurus umat, diamanti untuk mengurus faqir miskin, diamanati baitul mall dimana baitul mall itu adalah uang negara. Pada saat itu anak-anak yatim menjadi tanggungannya negara, faqir miskin juga menjadi tanggungannya negara. Pas waktu 10 muharram ada orang faqir punya keluarga banyak dan miskin. Keluarganya belum makan selama tiga hari. Akhirnya orang ini datang kepada gubernur dan perjalanan tersebut harus melewati padang pasir, jadi dari desa ke kota tersebut harus melewati padang pasir yang perjalanannya bisa dihitung dari perjalanan malam hari sampai sana setelah subuh. Setelah subuh pergi ketempat gubernur, pak saya datang kepada bapak gubernur pada 10 muharam ini untuk meminta karena saya ini laki-laki yang faqir dan punya keluarga banyak, saya minta roti sebanyak 10 kati, minta daging 10 kati, dan saya meminta uang dua dirham. "Oh iya pak tapi tidak sekarang saya siapkan dulu nanti habis dhuhur bapak kesini lagi" kata pak gubernur. Para bapak, pulang lah sibapak tadi melewati padang

[77] ibid

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pasir, setelah sampai dirumah ditanyai oleh anak-anaknya loh bapak mana oleh-olehnya? Sabar ya nak kata pak gubernur masih disiapkan nanti setelah dhuhur baru bisa diambil. Ketika dhuhur bapak tadi menghadap lagi ke gubernur. Pak saya sudah datang lagi janjinya bapak mana? Bukan sekarang pak tapi nanti setelah shalat ashar. Akhirnya bapak ini pulang lagi, anak-anaknya sudah menunggu berjajar-jajar dan bersorak-sorak "bapak datang.,.,.bapak datang" ketika sudah datang bapak ini tidak membawa apa-apa, loh bapak kenapa tidak membawa apa-apa kan katanya habis dhuhur. Tidak nak tetapi habis ashar. Singkat cerita ketika ashar datang kesana tidak dikasih dan dijanjikan habis maghrib, habis maghrib juga tidak dikasih dan malah diolok-olok. Para bapak ini adalah gubernur yang tidak jujur gubernur yang khianat padahal fakir miskin termasuk tanggug jawab negara. Orang tadi Cuma meminta bagiannya malah tidak dikasih. Bapak ini tadi pulang dengan berurai air mata. Dipinggir jalan tersebut ada seorang nasrani yang bernama Syaidu melihat orang muslim menangis. Karena tau orang ini seorang nasrani bukan seorang muslim maka dijawab tidak apa-apa pak, ini masalah saya. Sumpah pak saya pingin tahu kenapa bapak menangis dijalan kata seorang nasrani tadi. Akhirnya dijawab sama bapak tadi dan menceritakan apa masalahnya dengan pak gubernur. Akhirnya orang nasrani ini bertanya, pak ini hari apa kalau menurut orang muslim. Ini adalah 10 muharom, ini hari assyuro. Kalau 10 muharram fadilahnya apa?. Sama orang muslim tadi dijelaskan apa saja fadilah pada 10 muharram. Yasudah pak kalau begitu bapak saya undang, bapak meminta 2 dirham saya kasih 20 dirham, bapak meminta roti 10 kati saya kasih 10 kali lipat, bapak meminta daging 10 kati maka akan saya kasih 10 kali lipat dan pak ini bukan hanya satu bulan saja akan tetapi setiap bulan bapak akan saya undang kata seorang nasrani tadi.

Akhirnya bapak tadi pulang dengan membawa banyak barang, sehingga membuat anak-anaknya senang hingga menangis bersama. Seketika itu bapak tadi berdo'a ya Allah orang yang membuat bahagia keluarga saya ini buatlah bahagia di dunia dan akhirat. [78]

Pada malam itu juga pak gubernur mandapat mimpi, saat itu dia merasa ada di surga dan di surga itu ada dua gedung yang satu terbuat dari emas dan yang satunya lagi terbuat dari perak. Pak gubernur tadi bertanya kepada Allah, ya Allah ini gedung punya siapa? Sebenarnya gedung itu untuk kamu, kalau kamu mau memenuhi hajat orang faqir tetapi ternyata kamu tidak mau memenuhi hajatnya orang faqir sehingga gedung itu menjadi milik orang nasrani yang bernama Syaidu. Seketika itu gubernur tadi berteriak "duh celaka saya.,.,.duh celaka saya" dan langsung mencari seorang nasrani tersebut yang bernama Syaidu. Ketika bertemu dengan orang nasrani langsung ditanya oleh pak gubernur pak hari ini membuat amal bagus apa? Tidak ada pak gubernur. Tolong mengakulah pak kata pak gubernur. Bapak bertanya seperti itu kenapa? Akhirnya sama pak gubernur tadi

[78] ibid

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

diceritakan tentang mimpinya. Akhirnya sama orang nasrani diceritakan kalau tadi dia berbagi. Sama pak gubernur tadi mau ditukar dengan 100000 dinar dan ingin membeli amal baik orang nasrani tadi. Tetapi orang nasrani tadi menolak, maaf pak gubernur kalau sudah diterima Allah tidak akan saya jual, walaupun bapak membelinya dengan emas se jagat raya tidak akan saya kasihkan. Akhirnya orang nasrani tadi mengucapkan syahadat dan masuk Islam. Singkat cerita akhirnya orang nasrani ini amalnya tambah baik tambah baik dan meninggal dengan khusnul khatimah. Sedangkan gubernur yang khianat tadi amalnya tambah buruk-tambah buruk dan meninggal dengan su'ul khatimah. Mangkanya diceritakan orang yang celaka itu siapa? Ya orang yang bohong yang ahli durhaka, sedangkan orang yang beruntung itu adalah orang yang ahli jujur. Mari dibaca lagi syi'irnya.

Syi'ir jujur agawe bejo

Dadi wong mukmin kudune jujur	marang pengeran kang moho luhur
Sopo kang jujur ateges syukur	dunyo akhirot uripe makmur (2x)
Jujur niate jujur lakune	jujur pengucape ugo janjine
Lamun kabehe wes dilakoni	bakal dadi mukmin kang sejati (2x)
Sopo seng goroh ing pengucape	ugo khiyanat ing amanate
Ugo nulayani marang janjie	dadi munafik ing pungkasane (2x)
Podo ngertio dadi menungso	ono kang bejo ono ciloko
Sopo kang bejo manggon suwargo	sopo ciloko manggon neroko (2x)
Sopo kang bejo ahli kejujuran	sopo ciloko ahli kebohongan
Mergo iku dawuh saking pengeran	ugo kanjeng nabi kang dadi utusan (2x)
Perkoro papat sopo ngelakoni	oleh kabejan saking ilahi
iku dawuhe sahabat nabi	ibnu abbas sepupu nabi (2x)
nomer sijine jujur lakune	nomer lorone wirang sifate
nomer telune bagus akhlak e	nomer papate syukur atine (2x)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gambar 4.1
lembar pengajian

بسم الله الرحمن الرحيم

﴿ الصِّدْقُ ﴾

قَالَ اللهُ تَعَالَى: ﴿يَا أَيُّهَا الَّذِيْنَ آمَنُوا اتَّقُوا اللهَ وَكُوْنُوْا مَعَ الصَّادِقِيْنَ﴾. [التَّوْبَةُ (٩): ١١٩]

قَالَ اللهُ تَعَالَى: ﴿مِنَ الْمُؤْمِنِيْنَ رِجَالٌ صَدَقُوْا مَا عَاهَدُوا اللهَ عَلَيْهِ ....الآية﴾ [الأَحْزَابُ (٣٣): ٢٣]

قَالَ النَّبِيُّ ﷺ: «إِنَّ الصِّدْقَ يَهْدِي إِلَى الْبِرِّ وَإِنَّ الْبِرَّ يَهْدِي إِلَى الْجَنَّةِ، وَإِنَّ الرَّجُلَ لَيَصْدُقُ حَتَّى يُكْتَبَ عِنْدَ اللهِ صِدِّيْقًا وَإِنَّ الْكَذِبَ يَهْدِي إِلَى الْفُجُوْرِ، وَإِنَّ الْفُجُوْرَ يَهْدِي إِلَى النَّارِ، وَإِنَّ الرَّجُلَ لَيَكْذِبُ حَتَّى يُكْتَبَ عِنْدَ اللهِ كَذَّابًا» (مُتَّفَقٌ عَلَيْهِ)

قَالَ ابْنُ عَبَّاسٍ ﷺ : "أَرْبَعٌ مَنْ كُنَّ فِيْهِ رَبِحَ الصِّدْقُ وَالْحَيَاءُ وَحُسْنُ الْخُلُقِ وَالشُّكْرُ".

JUJUR

يَا رَسُوْلَ اللهِ سَلاَمٌ عَلَيْكَ ❁ يَا رَفِيْعَ الشَّـــانِ وَالدَّرَجِ
عَطْفَةً يَـــا حِيْـــرَةَ الْعَلَمِ ❁ يَا أُهَيْلَ الْجُـــوْدِ وَالْكَرَمِ

Dadi wong mukmin kudune jujur # Marang Pengeran Kang Moho Luhur
Sopo kang jujur ateges syukur # Dunyo akhirot uripe makmur (2x)

Jujur niate jujur lakune # Jujur pengucape ugo janjine
Lamun kabehé wes dilakoni # Bakal dadi mukmin kang sejati (2x)

Sopo kang goroh ing pengucape # Ugo khiyanat ing amanate
Ugo nulayani marang janjine # Dadi munafik ing pungkasane (2x)

Podo ngertio dadi manungso # Ono kang bejo ono ciloko
Sopo kang bejo manggon suwargo # Sopo ciloko manggon neroko (2x)

Sopo kang bejo ahli kejujuran # Sopo ciloko ahli kebohongan
Mergo iku dawuh saking Pengeran # Ugo Kanjeng Nabi kang dadi utusan (2x)

Perkoro papat sopo nglakoni # Oleh kabejan saking Ilahi
Iku dawuhe shohabat Nabi # Ibnu 'Abbas sepupu Nabi (2x)

Nomer sijine jujur lakune # Nomer lorone wirang sifate
Nomer telune bagus akhlak e # Nomer papate syukur atine (2x)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. ANALISIS DATA

Elemen Inti: sebagaimana penyajian data yang menjadi *elemen inti* ini adalah makhluk Allah hendaklah untuk tidak berbohong. Kita tidak boleh berbohong kepada diri sendiri apalagi berbohong kepada orang lain. Berbuatlah jujur maka akan ditulis namanya di sisi Allah sebagai orang yang sangat jujur. Hal ini didukung oleh pernyataan KH. Moch Djamaluddin Ahmad dalam teks ceramah bab jujur membawa keberuntungan sebagai berikut:

> **"..**Para bapak ini diterangkan bahwa ada makhluknya Allah yang dibagi menjadi dua, yang pertama yaitu yang akan beruntung di dunia beruntung di akhirat, yang kedua yaitu orang yang celaka di dunia celaka di akhirat.
> Lalu orang yang beruntung itu yang seperti apa? Orang yang beruntung itu "ahlu shidqi wa tasdiq" orang yang ahli benar dan ahli membenarkan hal-hal yang benar, orangnya bertindak benar disamping tindakannya benar juga membenarkan perkara yang benar. Itu orang yang beruntung. Siapa yang beruntung? Siapa saja, entah itu presiden, entah itu mentri dalam negri, entah itu gubernur, entah itu bupati, entah itu camat, entah itu pak lurah, entah itu orang kampung, entah itu petani, entah itu santri, entah itu pak kyai, entah itu ustadz, pokonya jujur insya Allah jadi orang yang selamat di dunia dan akhirat. Tetapi jika tidak jujur pasti celaka. Para bapak saya disini menyebut siapa saja..."

Perangkat Pembingkai (*Framing Devices*) ide atau pemikiran yang dikembangkan dalam teks dan didukung dengan pemakaian simbol tertentu untuk menekankan arti yang hendak dikembangkan dalam teks.

perangkat pembingkai dipakai untuk memberi penekanan atau citra penting dalam teks ceramah, hal ini dilakukan dengan menggunakan *metapors:*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

"maaf pak gubernur kalau sudah diterima Allah tidak akan saya jual, walaupun bapak membelinya dengan emas sejagat raya tidak akan saya kasihkan"

Metafora ini dikutip untuk menekankan bahwasannya imbalan dari Allah untuk perbuatan baik dari seorang tetap tidak bisa dibeli walaupun dengan harta yang sangat banyak. Dalam cerita tersebut seorang non muslim yang melakukan kebaikan hingga diberi imbalan oleh Allah dua gedung di surga, satu gedung terbuat dari emas dan satu gedung lagi dari perak. Dengan mendengar kabar itupun akhirnya seorang non muslim ini masuk islam. Ini buah dari kebaikannya.

Ada satu cerita lagi untuk menekankan sebuah teks ceramah tersebut yakni *exemplaar* yang artinya mengaitkan bingkai dengan contoh.

Contoh fakta yang terdapat dalam teks ini untuk mengemas fakta tertentu secara mendalam. Adapun kutipan pernyataannya seperti berikut:

"..Ada seorang laki-laki meninggal, sudah dikafani lalu ditaruh diatas tmpat tidur. Pada saat itu nabi Muhammad mau menshalati, tetapi ternyata di bagian perutnya ada sesuatu yang bergerak-gerak tetapi bukan bearti mayit tadi hidup lagi. Abu Bakarpun curiga dan membuka kain kafan tersebut, tidak disangka ternyata yang bergerak-gerak tersebut adalah ular. Perutnya digigit ular dihisap sisa-sisa darahnya digigit-gigit dagingnya. Melihat ular Abu Bakar mengambil tongkat berniat untuk memukul ulat tersebut. ular itupun mengucapkan syahadat dan berkata "kenapa aku mau kamu pukul, salahku apa, aku ini diperintahkan oleh Allah untuk menyiksa orang ini sampai hari kiyamat". Apa salah lelaki ini. dijawab oleh sang ular "salahnya ada tiga pertama adalah diperintah shalat tidak mau shalat kedua diperintah zakat tidak mau zakat, ketiga diperintah mencari ilmu tidak mau mencari ilmu. Ini para bapak yang akan mendapat siksa terus sampai hari kiyamat, ini sebabnya tidak mau jujur kepada Allah. Orang yang tidak jujur akan celaka..."

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Hal tersebut yang dinamakan *Exemplar* dalam analisis Framing. Dan memberi penekanan bahwasannya kita diwajibkan untuk jujur dengan cerita di atas. Dengan cerita yang sedikit menakutkan yakni di perlihatkan siksanya sebelum di liang lahat dan ular tadi juga bercerita bahwa dia di perintahkan oleh Allah untuk menyiksanya hingga hari kiyamat diharapkan cerita tersebut bisa menggiring pemikiran khalayak untuk dapat menangkap inti pesan yakni jujur.

Berkali-kali dalam ceramah tersebut beliau memberi isyarat untuk jangan berbohong, hal ini termasuk dalam *Catchprease* yakni frase yang menarik dan menonjol. Hal ini tampak dalam cuplikan berikut:

Jangan bohong kyai, jangan bohong takmir, jangan bohong kepala sekolah, jangan bohong kepala daerah.,.,yang jujur.

Cuplikan teks di atas menekankan di setiap cerita bahwasannya kita jangan bohong dan jadi apapun kita hendaknya tidak berbohong.

Didalam teks ceramah tersebut juga ditekankan lagi dengan menggunakan ayat Al-Qur'an sebagai penekanan dalam nasehat di teks ceramah tersebut. yakni

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَكُونُوا مَعَ الصَّادِقِينَ

Orang itu kalau jujur beruntung di dunia maupun di akhirat. Para bapak karena jujur itu atas perintah Allah. Orang-orang yang beriman takwalah kepada Allah, jadilah orang-orang yang jujur. Ini adalah terjemahan ayat yang menganjurkan kita untuk jujur dan ada lagi cuplikan teks ceramah yang menekankan lagi yakni Para bapak, orang laki-laki itu kalau jujur terus mau berusaha jujur ini ditulis namanya di sisi Allah orang yang sangat jujurnnya. Jauhi perbuatan bohong karena sesungguhnya perbuatan bohong itu menuntun pada perbuatan yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

buruk perbuatan yang durhaka. Sesungguhnya perbuatan durhaka itu menuntun orang untuk masuk neraka. Orang laki-laki itu kalau bohong dan selalu berusaha bohong itu namanya disisi Allah ditulis pembohong.

Di dalam *Depiction* ini adalah biasanya untuk melebeli sesuatu. Dan di dalam teks tersebut yakni memberitahu semua orang bahwa janganlah kita berbohong. Perbuatan bohong itu menuntun kita kepada perbuatan yang buruk dan perbuatan yang buruk itu menuntun ke neraka.

Perangkat Penalaran (*Reasoning Device*) ide atau pemikiran yang dikembangkan dalam teks ceramah dan didukung dengan penalaran agar bisa memberi penekanan terhadap teks ceramah agar terlihat benar.

Di dalam teks ceramah tersebut penalaran selalu ada setelah cerita yang disampaikan untuk menekankan sebuah makna agar terlihat leboh menonjol dan benar. Seperti pada teks berikut

Yang pertama penekanan setelah cerita pertama tentang begal

orang itu kalau jujur ya pastinya tidak merampok, orang itu kalau jujur ya tidak begal, orang itu kalau jujur ya tidak mencuri, orang itu kalau jujur ya tidak akan korupsi, orang itu kalau jujur ya tidak suap dan lain sebagainya itu kalau jujur. Akhirnya para bapak pemuda ini terus taubat. Dulu jadi tukang begal akhirnya taubat dan jadi muridnya Syekh Sihabuddin dan akhirnya menjadi orang yang sholeh.

Yang kedua yakni penekanan setelah cerita takmir masjid yang tidak jujur.

Kyai, takmir, merawat masjid tapi disiksa di dalam kubur karena tidak jujur menggunakan uang masjid. Yang hati-hati menggunakan uang masjid.

Mangkanya siapa saja kalau tidak jujur, sudah miskin tidak jujur juga maka celaka di dunia dan di akhirat. Para bapak orang itu kalau

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

jujur akan dikasihi gusti Allah jadi orang yang beruntung dunia akhirat.

Yang ketiga yakni penekanan setelah cerita seorang penjual susu yang miskin tapi bisa mulia karena jujur.

Subhanallah, anaknya orang desa fakir miskin juga, tukan jual susu eceran dijadikan menantu oleh Umar bin Khattab karena jujur. Orang kalau jujur itu pasti beruntung. Akhirnya para bapak, Zainab dinikahi oleh Asyim dan mempunyai anak perempuan yang bernama laila, laila dijadikan istri oleh Abdul Azis bin Abdul Malik bin Marwan al-Umami. Ini putra seorang khalifah dinikahi oleh putra Abdul Azis dan mempunyai putra bernama Umar bin Abdul Azis. Dan menjadi seorang khalifah yang luar biasa. Ini anaknya orang desa yang miskin penjual susu eceran, anaknya menjadi hebat karena jujur.

Yang keempat yakni penekanan setelah cerita tentang seorang yang meninggal dan sudah disiksa sebelum dimasukkan kedalam kubur.

Ini para bapak yang akan mendapat siksa terus sampai hari kiyamat, ini sebabnya tidak mau jujur kepada Allah. Orang yang tidak jujur akan celaka

dan yang terakhir yakni penekanan setelah cerita seorang gubernur yang khiyanat.

Akhirnya sama pak gubernur tadi diceritakan tentang mimpinya. Akhirnya sama orang nasrani diceritakan kalau tadi dia berbagi. Sama pak gubernur tadi mau ditukar dengan 100000 dinar dan ingin membeli amal baik orang nasrani tadi. Tetapi orang nasrani tadi menolak, maaf pak gubernur kalau sudah diterima Allah tidak akan saya jual, walaupun bapak membelinya dengan emas se jagat raya tidak akan saya kasihkan. Akhirnya orang nasrani tadi mengucapkan syahadat dan masuk Islam. Singkat cerita akhirnya orang nasrani ini amalnya tambah baik tambah baik dan meninggal dengan khusnul khatimah. Sedangkan gubernur yang khianat tadi amalnya tambah buruk-tambah buruk dan meninggal dengan su'ul khatimah. Mangkanya diceritakan orang yang celaka itu siapa? Ya orang yang bohong yang ahli durhaka, sedangkan orang yang beruntung itu adalah orang yang ahli jujur

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam penekanan diatas bisa diambil kesimpulan bahwa semua punya kesamaan yakni sebab akibatnya adalah orang yang jujur akan beruntung di dunia dan akhirat sedangkan orang yang berbohong akan celaka di dunia dan di akhirat. Ini lah yang dinamakan sebagai *Roots.*

Dapat diambil klaim-klaim moralnya *Appeals to principle* yakni jauhi perbuatan bohong karena sesungguhnya itu menuntun pada perbuatan yang buruk atau perbuatan yang durhaka. Sesungguhnya perbuatan yang durhaka itu menuntun orang untuk masuk neraka.

Tabel 4.1

Frame: Jujur Membawa Keberuntungan

Perangkat pembingkai ***(Framing Devices)***	**Perangkat Penalaran** ***(Reasoning Devices)***
Metaphors: maaf pak gubernur kalau sudah diterima Allah tidak akan saya jual, walaupun bapak membelinya dengan emas sejagat raya tidak akan saya kasihkan.	***Roots:*** orang yang jujur akan beruntung di dunia dan akhirat sedangkan orang yang bohong akan celaka di dunia dan di akhirat
Catchphrases: Jangan bohong kyai, jangan bohong takmir, jangan bohong kepala sekolah, jangan bohong kepala daerah, jadilah orang yang jujur.	***Appeals to principle:*** jauhi perbuatan bohong karena sesungguhnya itu menuntun pada perbuatan yang buruk / perbuatan yang durhaka. Sesungguhnya perbuatan yang durhaka itu menuntun orang untuk masuk neraka
Exemplaar: memberi penekanan bahwasannya kita diwajibkan untuk jujur dengan cerita diatas. Dengan cerita yang sedikit menakutkan yakni di perlihatkan siksanya sebelum di liang lahat dan ular tadi juga bercerita bahwa dia di perintahkan oleh Allah untuk menyiksanya hingga hari kiyamat diharapkan cerita tersebut bisa menggiring pemikiran	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

khalayak untuk dapat menangkap inti pesan yakni jujur	
Depiction: kalau jujur terus mau berusaha jujur ini ditulis namanya di sisi Allah orang yang sangat jujurnnya. Jauhi perbuatan bohong karena sesungguhnya perbuatan bohong itu menuntun pada perbuatan yang buruk perbuatan yang durhaka. Sesungguhnya perbuatan durhaka itu menuntun orang untuk masuk neraka. Orang laki-laki itu kalau bohong dan selalu berusaha bohong itu namanya disisi Allah ditulis pembohong	

Dari analisis diatas dapat peneliti paparkan bahwa dalam *core frame* yang dari ceramah KH. Moch Djamaluddin Ahmad yang berjudul jujur membawa keberuntungan menjelaskan bahwa makhluk Allah hendaklah untuk tidak berbohong. Kita tidak boleh berbohong kepada diri sendiri apalagi berbohong kepada orang lain. Berbuatlah jujur maka akan ditulis namanya di sisi Allah sebagai orang yang sangat jujur. Ceramah tersebut masuk kategori materi dakwah tentang akhlak karena terdapat ajaran etika dan moral di dalam bermasyarakat, dimana kita hendaklah berbuat jujur. Dimulai dari jujur pada diri sendiri dan jujur kepada Allah maka kita akan melakukan perbuatan yang baik, perbuatan yang baik akan membawa kita kepada surga dan ketika kita sudah jujur dan melakukan perbuatan jujur maka di tulis disisi Allah sebagai orang yang sangat jujur.

Video ceramah tersebut dalam rangka 10 muharram yang bertemakan jujur. Ada cerita tentang seorang begal yang masuk ke

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

rumah ulama' sufi karena dikejar oleh pengawal gubernur yang bersenjata lengkap. Ketika gubernur ini tau begal tadi masuk ke rumah ulama sufi yang bernama syekh Sihabbudin ini pun tidak jadi menangkap dan pergi. Syekh Sihabbudin menyuruh begal tadi keluar karena sudah aman, sebelum begal tadi pergi syekh Sihabbudin berpesan dengan 2 kata yakni *ash sidqu yunji* yang artinya jujur membawa keberuntungan. Jika orang yang jujur maka tidak begal, tidak mencuri, dan tidak melakukan hal-hal buruk lainnya. 2 kata tadi merasuk dalah hati begal tersebut dan dia taubat lalu menjadi murid syekh Sihabbudin. Judul ceramah jujur membawa keberuntungan ini di ambil dari kisah tersebut.

C. **INTERPRETASI TEORITIK**

Interpretasi teoritik adalah menghubungkan hasil penelitian dengan kerangka teoritik yang ada. Dalam kegiatan dakwah terdapat unsur dakwah yang salah satunya yaitu pesan dakwah. Pesan dakwah adalah isi dakwah berupa kata, gambar, lukisan dan sebagainya yang diharapkan dapat memberikan pemahaman bahkan perubahan sikap dan perilaku mitra dakwah. Pesan dakwah pada garis besarnya terbagi menjadi 2 yaitu pesan utama (Al-Qur'an dan Hadits) dan pesan tambahan atau penunjang (selain Al-Qur'an dan Hadits). Penyampain pesan dakwah bisa dilakukan oleh siapa saja yang melalui media apa saja. Seperti ceramah yang dilakukan oleh KH. Moch Djamaluddin Ahmad berjudul jujur membawa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

keberuntungan via youtube ini, beliau menyampaikan tentang ajakan untuk jujur dimulai dari jujur pada diri sendiri dan jujur kepada Allah.

Berdasarkan analisis data yang telah peneliti lakukan dengan menggunakan analisis framing model William A.Gamson pesan dakwah KH. Moch Djamaluddin Ahmad mengandung pesan akhlak. Sudah sedikit disinggung di bab 2 tentang akhlak yakni akhlak yang merupakan bentuk jama' dari "khuluqun" yang artinya budi pekerti, perangai, tingkah laku, atau tabiat. Secara terminologi menurut Ibrahim Anis bahwa akhlak adalah sifat yang tertanam dalam jiwa, yang dengannya lahir perbuatan-perbuatan baik atau buruknya tanpa membutuhkan pemikiran dan pertimbangan. Dalam ceramahnya KH. Moch Djamaluddin Ahmad mengajak untuk jujur, sesungguhnya kejujuran itu membawa kepada kebaikan dan kebaikan itu membawa ke surga. Jujur juga merupakan perintah Allah dan barangsiapa yang jujur dan melakukan perbuatan jujur maka namanya akan ditulis di sisi Allah sebagai orang yang sangat jujur. Dan jujur itu juga merupakan budi pekerti yang baik.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Ceramah yang dilakukan oleh KH. Moch Djamaluddin Ahmad yang bertemakan jujur membawa keberuntungan ini mengemas pesan melalui methapors, methapors sendiri berarti kata perumpamaan dengan begitu pesan yang disampaikan lebih mengena tidak hanya untuk orang muslim saja akan tetapi juga untuk non muslim. Elemen inti pada ceramah tersebut mengandung unsur dakwah yaitu pesan akhlak tentang kejujuran. Materi dakwah ini meliputi tentang akhlak, karena dalam ceramah KH. Djamaluddin Ahmad tersebut terkandung ajaran etika dan moral. Dalam ceramah tersebut menjelaskan bahwasannya kita hendaknya untuk berbuat jujur karena jujur itu membawa kebaikan, dan kebaikan itu akan membawa kita ke surga.

Jadi kesimpulan dari pesan dakwah KH. Moch Djamaluddin Ahmad yang bertemakan "jujur agawe bejo/jujur membawa keberuntungan" merumuskan teori yaitu Orang itu kalau jujur beruntung di dunia maupun di akhirat. Karena jujur itu atas perintah Allah orang yang beruntung itu adalah orang yang ahli jujur, sedangkan orang yang durhaka itu orang yang ahli berbohong.

B. Saran

Dengan penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan untuk memberi masukan dalam rangka pengembangan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kegiatan dakwah. Serta bisa digunakan sebagai bahan penelitian lanjut yang berhubungan dengan penelitian ini.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR PUSTAKA

Ahmad. Moch Djamaluddin, 2012 *Mutiara Indah jilid 1* Jombang: Pustaka Al-Muhibbin.

Amrozi. Yusuf, *Dakwah Media dan Teknologi* Surabaya: UIN Sunan Ampel Press

Astrid. Susanto, 1997 *Komunikasi dalam teori dan praktek*, Bandung: Bina Cipta

Aziz. Moh Ali, 2004 *Ilmu Dakwah* Jakarta: PT. fajar Interpratama Offset

Bisri. Hasan, 2014 *Ilmu Dakwah Pengembangan Masyarakat,* Surabaya: Uinsa Press

Departemen Agama RI, 2015. Al-Qur'an dan Terjemahannya, *Al-Juma'natul 'Ali,* CV J-ART

Djamal. Hidajanto , Andi Fchrudin, 2011. *Dasar-dasar PENYIARAN sejarah, organisasi, operasional, dan regulasi*. Jakarta: prenadamedia group

Eriyanto, 2002. *Analisis Framing: Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media* Yogyakarta: LKIS.

Faqih. Aunur Rahim,1998 *Ibadah dan Akhlak dalam Islam* Yogyakarta: UII Press Indonesia

Herdiansyah. Haris. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif,* Jakarta: Salemba Humanika

Idur. Muhammad, 2002 *Metode Penelitian Ilmu Sosial Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif Edisi 2,* Jakarta: Erlangga.

Ilahi. Wahyu...dkk 2013 *Komunikasi Dakwah* Surabaya: IAIN Sunan Ampel Press.

Jusak, 2013 *Teknologi Komunikasi Data Modern* Yogyakarta: Andi Offset.

Kusnawan. Asep, 2004 *Komunikasi Penyiaran Islam,* Bandung: Benang Merah Press.

Kuswandi. Wawan, 1996 *Komunikasi Masa* Jakarta: PT Rineka Cipta

Masy'ari. Anwar, 1990 *Akhlak Al-Qur'an* Surabaya: PT Bina Ilmu

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Moleong. Lexy, 2008 *Metode Penelitian Kualitatif.* Bandung: Remaja Rosda Karya.

Nawawi. Ismail, 2012 *Metoda Penelitian Kualitatif,* Jakarta: CV, Dwiputra Pustaka Jaya

Noor. Juliansyah, 2014 *Metodologi Penelitian skripsi, tesis, disertasi, dan karya ilmiah,* Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.

Nurudin, 2017 *Ilmu Komunikasi Ilmiah dan Populer,* Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada

Romli, Asep Syamsul M. 2012. *Jurnalistik Online: Panduan Praktis Mengelola Media Online.* Bandung: Nuansa Cendekia.

Sanjaya. Wina, Media Komunikasi Pembelajaran, Jakarta: Kencana Prenadamedia Group

Solihin. M, 2005 *Akhlak Tasawuf Manusia, Etika, dan Makna Hidup* Bandung: Penerbit Nuansa, 2005

Syukri, Asmuni. *Dasar-dasar Strategi Dakwah Islam* Surabaya: Al-Ikhlas

Tasmara. Toto, 1997 *Komunikasi Dakwah,* Jakarta: Gaya Media Pratama.

Wahid. Fathul 2004 *E-dakwah Melalui Internet,* Yogyakarta: Penerbit Gava Media.

Wardi Bakhtiar, *Methodelogi Penelitian Ilmu Dakwah*

Yusuf, Amrozi. 2014. *Dakwah Media dan Teknologi.* Surabaya: UIN Sunan Ampel Press.

Yusuf. Yunan 2009 *metode dakwah* Jakarta: Kencana.

Dari catatan KH. Moch Djamaluddin Ahmad

Ellison, N.B, Steinfield, C, & Lampe, C. 2007. The benefit of Facebook "Friends" Social capital and college students'use of online social network sites. Journal of Computer-Mediated Communication, 1

Hilmi. Masdar, Abdul Kadir Riyadi dkk, 2012 *Islamica Jurnal Studi Keislaman* Volume 7, Nomer 1, September 2012; ISSN 1978-3183

http://lib.ui.ac.id naskahringkas/2016-05/S57164-Enobening%20 Swara diakses pada senin 11 juni 2018, pukul 08.30

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Nawawi, Imam. 2016 *Edisi Indonesia RIYADUS SHALIHIN.* Jakarta: pustaka al-kautsar

Pustaka: Jurnal Studi Perustakaan dan Informasi, Vol. 1, No.1, Juni 2005

Raqib. Moh, Abdul Basit, 2010, *Komunika Jurnal Dakwah dan Komunikasi* Volume 4, nomer 1, Januari-Juni 2010; ISSN 1978-1261

https:/.youtu.be/wUouuSG-FOM. *Diakses pada tanggal 12 maret 2018 pada pukul 17.30*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id